



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-KOMIK
DALAM MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMA N 13 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat penyelesaian Studi
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Mahmud Yunus Batusangkar*

Oleh:

EGI KURNIAWAN
NIM 1830101125

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2022 M/1444 H**

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Egi Kurniawan
NIM : 1830101125
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-KOMIK DALAM MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA N 13 SIJUNJUNG”** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 08 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Egi Kurniawan
NIM. 1830101125

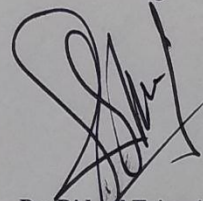
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Egi Kurniawan**, NIM. 1830101125, dengan judul: **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-komik dalam Materi Penyelenggaraan Jenazah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 13 Sijunjung”**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan sidang *Munaqasah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Batusangkar, 8 Juli 2022

Pembimbing



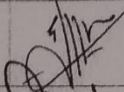
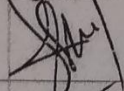
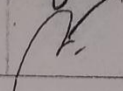
Dr. Ridyal Trisoni, M.Pd

NIP.19710526 199503 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama, Egi Kurniawan, NIM: 1830101125,, dengan judul: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Komik Dalam Materi Penyelenggaraan Jenazah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 13 Sijunjung, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Juli 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Strata (S.1) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Demikianlah persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dra. Hj. Eliwatis., M. Ag NIP. 19681111 199403 2 004	Ketua Penguji		19/8-22
2.	Dr. Ridwal Trisoni, S. Ag., M. Pd NIP. 19710526 199503 1 001	Sekretaris Penguji		19/8/2022
3.	Rizki Pebrina., MA NIP. 19880205 201503 2 006	Anggota Penguji		16/8/2022

Batusangkar, Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Adipen., M. Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

BIODATA PENULIS



- Nama** : Egi Kurniawan
- Tempat, Tanggal Lahir** : Balai Panjang, 31 Oktober 1999
- Jenis Kelamin** : Laki-laki
- Agama** : Islam
- Jurusan** : Pendidikan Agama Islam
- Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- No. Hp** : 0823-9226-0879
- Email** : egikurniawan1819@gmail.com
- Alamat** : Jorong Pasar Sungai Betung, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung
- Motto Hidup** : Mencoba, mencoba, mencoba yakin Aku Bisa
- Pendidikan**
- A. SD : SDN 08 Sungai Betung (2006-2012)
 - B. SMP : SMPN 17 Sungai Betung (2012-2015)
 - C. SMA : SMAN 2 Sijunjung (2015-2018)
 - D. PT : IAIN Batusangkar (2018-Sekarang)
- Orang Tua**
- A. Ayah
 - 1. Nama : Kadar Naslim
 - 2. Pekerjaan : Buruh Lepas
 - B. Ibu
 - 1. Nama : Nismarwati

- 2. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga**
- Saudara :**
- A. Kakak Pertama : Mesra Suci Kadarti, S.Pd**
 - B. Kakak Kedua : Gema Isroh Midarti, S.Pd**
- Pengalaman Organisasi :**
- A. Ketua Umum DEMA IAIN Batusangkar Periode 2021**
 - B. Ketua Umum HMJ PAI IAIN Batusangkar Periode 2020**
 - C. Anggota Bidang Agama HMJ PAI IAIN Batusangkar 2019**
 - D. Anggota Aktif Formasi IAIN Batusangkar 2018-sekarang**
 - E. Kader Aktif LDK Ar-ruhul Jadid IAIN Batusangkar 2018-sekarang**

Batusangkar,
2022
Penulis,

Egi Kurniawan
NIM. 1830101125

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan bershalawat kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan dan meninggalkan Al-qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup. Dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas maka skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Kadar Naslim dan Ibu Nismarwati yang sangat penulis banggakan dan yang telah banyak berjuang memberikan dukungan moral dan materi. Memberikan motivasi serta selalu mendoakan untuk keberhasilan dan kelancaran hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan SI di UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
2. Kakak tersayang, Mesra Suci Kadarti, S.Pd dan Gema Isroh Midarti, S.Pd yang selalu memberikan motivasi untuk bisa menyelesaikan pendidikan tepat waktu yaitu 4 Tahun. Terimakasih atas kasih sayang kakak berikan kepada penulis hingga sampai saat ini. I Love Sister.
3. Keluarga besar yang penulis banggakan yang selalu memberikan saran dan pandangan kedepan untuk menjadi orang yang berguna bagi masyarakat dan keluarga.
4. Bapak Pembimbing dan Ibu Penguji, Bapak Ridwal Trisoni, S.Ag, M.Pd, Ibu Dra. Hj. Eliwatis, M.Ag dan Ibu Rizki Pebrina, MA yang telah membimbing penulis hingga bisa menyelesaikan pendidikan SI di UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR.
5. Sahabat Ketum HMJ tahun 2020, Wahyu, Iqbal (brader), Arif, Icon, Amin, Tedy, Pepen, Amrul, Iqbal dan Dzaky yang telah memberikan pengalaman dan cerita suka duka yang tidak akan dihapus dari memori penulis.

6. Sahabat PU HMJ PAI tahun 2020, Rahma dan Neni yang telah sama-sama menyelesaikan amanah dengan baik dan yang telah memberikan kesan luar biasa.
7. Sahabat PU DEMA IAIN BATUSANGKAR tahun 2021, Pera dan Suci yang telah memberikan pengalaman dan cerita suka duka yang tidak akan dihapus dari memori penulis.
8. Sahabat Wisma Al-kahfi, rumah bagi penulis selama kuliah di batusangkar yang banyak memberikan dorongan kepada penulis untuk istiqomah untuk menjalankan perintahnya dan menjauhkan larangannya.
9. Sahabat dan teman-teman kuliah penulis yang tidak bisa disebut satu persatu, penulis ucapkan terimakasih banyak telah berbagi cerita dalam dunia perkuliahan ini, penulis bangga bisa bertemu dengan kalian semua. Semoga kita bisa bertemu kembali dengan cerita kita masing-masing.
10. Untuk diri sendiri (Egi Kurniawan) dan Panda, terimakasih banyak telah berbagi cerita dan memberikan warna di dunia perkuliahan ini yang tidak akan terhapuskan di dalam memori penulis.

“Mencoba, mencoba, mencoba yakin Aku Bisa”

ABSTRAK

Egi Kurniawan. NIM: 1830101125. Judul Skripsi “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-komik Dalam Materi Penyelenggaraan Jenazah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 13 Sijunjung. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar, Batusangkar, 2022.

Penelitian dilakukan dengan tujuan pengembangan media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Media pembelajaran berbasis E-komik dibuat untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar bagi guru dan siswa. Dengan adanya media pembelajaran berbasis E-komik siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam proses belajar mengajar dan terkhususnya dalam penelitian ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Materi Penyelenggaraan Jenazah. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4D yang dilakukan dengan beberapa tahap *define, design, develop, disseminate* dalam penelitian ini penuli hanya sampai tahap *develop* karena penulis keterbatasan waktu sehingga tidak bisa sampai tahap *disseminate*. Produk yang sudah dibuat selanjutnya divalidasi dengan 4 orang validator. Praktikalitas di uji coba di kelas XI yaitu XI IPA dan XI IPS di SMA Negeri 13 Sijunjung. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memperoleh nilai 0,816 dikategorikan sangat “Valid”. Sedangkan hasil uji coba kepada siswa kelas XI IPA 0,805 dikategorikan “Praktis” dan kelas XI IPS 0,802 dikategorikan “Praktis” dari hasil uji coba ini menunjukkan media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan dikategorikan “Praktis” dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, E-komik, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-komik Dalam Materi Penyelenggaraan Jenazah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”**. Shalawat beserta salam bagi Rasulullah Saw sebagai suri tauladan bagi seluruh umat, rahmat bagi seluruh alam, dan pemberi syafa’at di akhirat kelak. Skripsi ini dibuat untuk syarat penyelesaian studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Seluruh kegiatan dalam penulisan skripsi ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa motivasi, bimbingan, moril dan material. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Kadar Naslim dan Ibunda Nismarwati yang telah memberikan dukungan, do’a dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
2. Kakak Gema Isroh Midarti dan Kakak Mesra Suci Kadarti yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk Kuliah
3. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ridwal Trisoni, S.Ag. M.Pd selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Sekaligus Dosen Pembimbing dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Sirajul Munir, M.Pd selaku Wakil Rektor 3 Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan ilmu

dan bimbingan pada saat penulis menjabat di lembaga kemahasiswaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

6. Bapak Dr. Adripen, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
7. Ibunda Susi Herawati, S.Ag, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan(FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini. Membimbing dan memberikan ilmu pada saat menjabat di lembaga kemahasiswaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.
8. Ibunda Dra. Eliwatis, M.Ag. sebagai dosen penguji yang telah memberikan bimbingan atas penulisan skripsi ini.
9. Ibunda Rizki Pebrina, MA sebagai dosen penguji yang telah memberikan bimbingan atas penulisan skripsi ini.
10. Bapak Dr. Asmendri, S.Ag, M.Pd. sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan atas penulisan skripsi ini.
11. Bapak/ibu dosen yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasan selama perkuliahan.
12. Staf administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar Batusangkar yang telah membantu kelancaran dari semua keperluan penulis.
13. Kepala sekolah, guru, dan siswa SMA Negeri 13 Sijunjung yang telah banyak membantu dan memberikan izin kepada penulis.
14. Pengurus DEMA IAIN BATUSANGKAR periode 2021 yang telah memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis dan telah berjuang bersama menerima dan menyelesaikan amanah yang diberikan.

15. Pengurus HMJ PAI IAIN BATUSANGKAR periode 2020 yang telah memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis dan telah berjuang bersama menerima dan menyelesaikan amanah yang diberikan.
16. Forum Mahasiswa Bidikmisi yang telah kebersamai dalam membantu penulis dari segi material sehingga bisa kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.
17. Lembaga Dakwah Kampus Ar-ruhul Jadid (LDK ARJ) yang telah memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis dan telah berjuang bersama menerima dan menyelesaikan amanah yang diberikan.
18. Sahabat Pejuang Toga dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis
19. Semua pihak yang telah membantu penelitian penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu-persatu.

Batusangkar, Juli 2022
Penulis

Egi Kurniawan
NIM. 1830101125

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Pengembangan	8
F. Spesifikasi Produk yang dikembangkan	9
G. Asumsi dan Fokus Pengembangan.	10
H. Defenisi Operasional	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	12
1. Pengertian media pembelajaran	12
2. Fungsi media pembelajaran.....	13
3. Jenis-jenis media pembelajaran.....	15
B. E-Komik.....	16
1. Pengertian E-Komik.....	16
2. Jenis-jenis Komik.....	18
3. Unsur-unsur Komik.....	20
4. Kelebihan E-Komik	21
C. Materi Penyelenggaraan Jenazah	21
1. Pengertian materi penyelenggaraan jenazah	21
2. Tata cara menyelenggarakan jenazah.....	22
D. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	30
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	30

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	31
3. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	32
E. Kerangka Teori.....	32
F. Penelitian Relevan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Model Pengembangan	38
C. Prosedur Pengembangan	39
D. Subjek Uji Coba	41
E. Jenis Data	41
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan Penilaian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Teori	33
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Sebelum Menggunakan E-komik	42
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Sesudah Menggunakan E-komik	42
Tabel 3.3 Kategori Validitas dan Praktikalitas	44
Tabel 4.1 Hasil Validasi Aspek Materi	59
Tabel 4.2 Uraian Revisi Aspek Materi	59
Tabel 4.3 Hasil Validasi Aspek Media	60
Tabel 4.4 Uraian Revisi Aspek Media	61
Tabel 4.5 Hasil Validasi Aspek Bahasa	62
Tabel 4.6 Uraian Revisi Aspek Bahasa	62
Tabel 4.7 Komentar Responden	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ukuran E-komik.....	51
Gambar 4.2 Cover E-komik.....	52
Gambar 4.3 Biodata Penulis E-komik.....	53
Gambar 4.4 Kata Pengantar	53
Gambar 4.5 Kompetensi Inti	53
Gambar 4.6 Kompetensi Dasar	53
Gambar 4.7 Tokoh-tokoh E-komik.....	54
Gambar 4.8 Judul E-komik	54
Gambar 4.9 Awal Cerita.	55
Gambar 4.10 Percakapan Tokoh.....	56
Gambar 4.11 Akhir Cerita.....	56
Gambar 4.12 Kata Motivasi	56
Gambar 4.13 Quis	57
Gamabr 4.14 Quis	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi
- Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Lembar Praktikalitas.
- Lampiran 3. Lembar Validasi untuk Validasi Instrumen dan Praktikalitas Media Pembelajaran Berbasis E-komik.
- Lampiran 4. Lembar Validasi Media Pembelajaran Berbasis E-komik
- Lampiran 5. Hasil Perhitungan Validitas Media Pembelajaran Berbasis E-komik
- Lampiran 6. Angket Praktikalitas Media Pembelajaran Berbasis E-komik
- Lampiran 7. Hasil Perhitungan Praktikalitas Media Pembelajaran Berbasis E-komik Hasil Surat Penelitian Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
- Lampiran 8. Surat Mohon Penerbitan Sura Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Penelitian Dinas Pendidikan Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat
- Lampiran 10. Surat Keterangan Izin Penelitian SMA N 13 Sijunjung.Produk
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Produk (<https://online.anyflip.com/zkckz/mjbk/index.html>)
- Lampiran 13. Silabus PAI dan BP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional (Hawi, 2013:19).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan perpaduan dari kata pendidikan, agama, dan Islam. Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berasal dari kata dasar didik dan awalan men-, mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

Jadi, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mendidik seseorang atau kelompok dengan baik sesuai dengan ajaran agama Islam dan ketentuan-ketentuan Islam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bermakna upaya mendidik seseorang atau kelompok dengan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan aktivitas mendidik, agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok siswa dalam menanamkan Akidah dan menumbuhkan kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, sehingga terbentuknya akhlak dan akidah siswa didik yang cinta dan bertakwa kepada Allah Swt. Pada saat sekarang ini pendidikan itu sangat penting apalagi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena begitu banyak terjadinya penyimpangan karakter dan kurang taat kepada Allah Swt. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki tiga

materi pokok yaitu Akidah, Ibadah dan Akhlak. Materi pokok tersebut menjadi bagian-bagian materi yang dipelajari di sekolah dengan pembahasan yang beragam.

Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau hakikat tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah terbentuknya insan kamil. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat (Hawi,2013:20-21).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۚ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam*”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mempunyai tujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan kecerdasan otak, penalaran, dan perasaan. Dalam tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini juga menumbuhkan manusia dalam semua aspek spritual, intelektual, jasmani dan psikomotor siswa baik itu individu ataupun kelompok. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk menanamkan akidah atau keyakinan siswa terhadap agama Islam dan bertakwa kepada Allah.

Supaya terwujudnya Pembelajaran yang baik dan lancar, harus memiliki komponen-komponen pembelajaran yaitu guru, siswa, tujuan, metode, materi, media (alat pembelajaran) dan evaluasi. Komponen-komponen ini sangat diperlukan dalam pembelajaran salah satu komponen yang membantu guru dan siswa memudahkan dalam pembelajaran

didalam kelas yaitu media atau alat pembelajaran. Salah satu materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu tentang penyelenggaraan jenazah. Penyelenggaraan jenazah merupakan perbuatan umat muslim terhadap seorang muslim lainnya yang telah meninggal dunia, yang terdiri dari memandikan jenazah, mensholatkan jenazah, mengafani jenazah, dan menguburkan jenazah sesuai ketentuan-ketentuan ajaran Islam. Proses pembelajaran akan berjalan lancar harus memakai media-media pendukung atau media pembelajaran. Alasan penulis mengambil materi penyelenggaraan jenazah yaitu mengacu kepada tujuan pembelajaran materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang penulis temukan di SMAN 13 Sijunjung yang mana siswa kurang memahami materi penyelenggaraan jenazah dikarenakan pada saat menjelaskan materi, media yang dipakai guru tidak banyak atau keterbatasan media yang ada disekolah terlalu monoton sehingga siswa jenuh dan siwa kurang memahami materi.

Kemudian pada saat praktek penyelenggaraan jenazah menggunakan media boneka yang digunakan secara berganti-gantian. Kemudian alasan selanjutnya, adalah materi penyelenggaraan jenazah ini cocok digunakan dan dibuat dalam versi E-Komik dikarenakan banyaknya pembahasan yang bisa ditampilkan dalam bentuk gambar-gambar yang menarik sehingga siswa minat siswa untuk belajar dan membantu mengatasi permasalahan keterbatasan media yang tersedia di sekolah, karena media E-komik bisa digunakan kapan pun, siapa pun dan kapan pun, sehingga siswa bisa mempelajari secara mandiri dan bisa dipelajari lagi di rumah. Maka akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan siswa bisa mengimplementasikan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Media pembelajaran adalah berasal dari kata “media” berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Media merupakan sarana penyalur pesan dan informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima. Menurut

Stefi Adam dan Muhammad Taufik Syastra bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa hingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Adam dan Taufik,2015:79).

Media pembelajaran yang dapat digunakan seperti media audio, media visual, media audio visual, media cetak dan media serba aneka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media visual. Media visual merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal (dilihat) yang dapat membantu pemahaman pesan atau informasi yang dikandungnya. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa media visual merupakan suatu media yang menggunakan indra penglihatan untuk menerima pemahaman pesan atau informasi yang dikandung secara menyeluruh. Salah satu contoh bentuk media visual adalah Gambar atau foto. Gambar atau foto ini adalah media grafis yang paling sering dipergunakan untuk membantu menyampaikan informasi dan materi kepada siswa dalam pembelajaran. Gambar atau foto yang dipergunakan bisa berupa lukisan tangan atau hasil cetakan. Salah satu media visual yang memakai gambar atau foto serta tulisan adalah komik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), E-Komik adalah suatu cerita yang di sajikan dengan gambar yang lucu sehingga mudah sekali untuk dicerna oleh semua usia dengan format digital. E-Komik merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang dapat membantu menggantikan peran guru dalam kegiatan pembelajaran baik itu di kelas maupun di luar kelas. Media komik dapat digunakan dalam proses pembelajaran dua arah, yaitu sebagai alat bantu guru dalam mengajar dan sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh siswa. Seorang pendidik harus bisa memikirkan dan memakai berbagai media pembelajaran sehingga proses belajar tidak terasa berat bagi siswa dan

guru bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) hadir berbagai media pembelajaran berbasis elektronik yang memiliki banyak sekali manfaat. Salah satunya media ini bisa dipakai dan dipelajari di mana saja. Adapun salah satu bentuk medianya berbasis elektronik.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mencoba menghadirkan E-Komik yang berbasis elektronik yang dikenal dengan E-Komik. Alasan peneliti mengambil media E-Komik ini dikarenakan E-Komik ini bisa dilihat atau dibaca kapan saja oleh siswa. Pada zaman sekarang teknologi sudah semakin canggih sehingga pendidik harus bisa memakai media elektronik seperti media E-Komik, maka peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis E-Komik untuk membantu memudahkan pendidik menyampaikan materi kepada siswa dan siswa mudah memahami materi atau siswa bisa membaca dan memahami materi penyelenggaraan jenazah disekolah maupun dirumah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 13 Sijunjung penulis melihat masih ada siswa di kelas XI SMA N 13 Sijunjung kurang memahami teori maupun praktik tentang penyelenggaraan jenazah. Adapun Media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pembelajaran adalah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kemudian pada saat prakteknya guru menggunakan media peraga berupa boneka. Media Peraga yang digunakan di sekolah hanya terdapat satu boneka saja sehingga pada saat pembelajaran harus berganti-gantian menggunakannya, maka proses pembelajaran menjadi kurang maksimal dan siswa kurang memahami materi penyelenggaraan jenazah. Dari Media pembelajaran yang digunakan, penulis melihat guru dan siswa masih terpaku pada buku pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikarenakan belum tersedianya buku atau sumber bejalar lainnya. Selain itu kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan guru masih cenderung

monoton dan kurang variasi dalam pembelajaran serta dari segi media yang digunakan. Hal ini berdampak kepada siswa yang cenderung malas untuk membaca buku, dikarenakan buku tersebut kurang menarik bagi siswa. Selanjutnya, pada media peraga atau boneka yang digunakan pada saat praktik di sekolah terdapat satu boneka peraga saja, maka guru dan siswa menggunakannya harus berganti-gantian, sehingga siswa kurang memahami materi penyelenggaraan jenazah karena keterbatasan media yang ada di sekolah. Maka berakibatkan, kurang maksimalnya proses pembelajaran karena keterbatasan media yang ada di sekolah. Sehingga pada saat keluarga atau kerabat yang meninggal dunia di lingkungan masyarakat siswa tersebut belum bisa maksimal dalam mengimplementasikan ilmu tentang penyelenggaraan jenazah. Oleh karena itu dengan hadirnya E-Komik ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang penulis temukan di SMA N 13 Sijunjung. Sejalan dengan hal tersebut dengan media E-Komik ini terdapat tampilan gambar atau foto yang menarik untuk dibaca dan dipahami oleh siswa kapanpun dan dimanapun sehingga masalah keterbatasan media atau media yang harus digunakan berganti-gantian teratasi dengan adanya media E-komik ini yang bisa digunakan kapan saja baik itu di sekolah atau di rumah. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai yaitu siswa bisa menerapkan dan mengimplementasikan praktek penyelenggaraan jenazah di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dari latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Komik dalam Materi Penyelenggaraan Jenazah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 13 Sijunjung”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Siswa kurang memahami tentang teori dan praktek penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 13 Sijunjung.
2. Minimnya guru mengembangkan media pembelajaran dengan media berbasis E-Komik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Penyelenggaraan jenazah.
3. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam materi penyelenggaraan jenazah masih memakai media boneka dan buku pembelajaran belum divariasikan dengan media pembelajaran lainnya.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dibatasi sebagaimana berikut ini:

- a. Validitas media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 13 Sijunjung.
- b. Praktikalitas media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN N 13 Sijunjung.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini:

- a. Bagaimana validitas media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 13 Sijunjung?
- b. Bagaimana praktikalitas media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 13 Sijunjung?

D. Tujuan Pengembangan

Tujuan melaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui validitas Media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 13 Sijunjung.
2. Untuk mengetahui praktikalitas media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 13 Sijunjung.

E. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat pengembangan dari penelitian ini adalah terbagi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk siswa di SMA N 13 Sijunjung.

2. Manfaat Praktis

Secara khusus, dalam tataran praktis diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi sekolah

Digunakannya produk berupa media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 13 Sijunjung.

b. Bagi guru

Menjadi inspirasi bagi guru terkait dengan penelitian dan pengembangan. Guru juga memperoleh contoh media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk siswa di SMA Negeri 13 Sijunjung.

c. Bagi siswa

Melatih siswa untuk menggunakan media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah dan meningkatkan minat baca siswa dan tidak takut mempelajari penyelenggaraan jenazah.

d. Bagi kampus

Program studi PAI memperoleh bacaan tambahan terkait dengan penelitian dan pengembangan produk dan media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah untuk siswa di SMA Negeri 13 Sijunjung.

e. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis yang akan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di IAIN Batusangkar dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini menghasilkan suatu produk pengembangan media pembelajaran berbasis komik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dibuat oleh penulis merupakan media pembelajaran E-Komik pada materi penyelenggaraan jenazah. Pembuatan media E-Komik ini di edit memakai aplikasi Canva.

2. Produk E-Komik merupakan komik elektronik yang dapat digunakan oleh siswa maupun guru secara *online* atau *offline* yang diakses melalui file berbentuk *ebook* seperti *Portable Document Format* (PDF). E-Komik dapat dikirimkan melalui aplikasi *Whatsapp Grup* dan *Google Classroom* dan aplikasi belajar lainnya.
3. Produk E-Komik yang dibuat oleh penulis memakai jenis komik pendidikan. Karena jenis komik pendidikan menampilkan sebuah cerita sederhana dengan dikaitkan pada nilai-nilai pendidikan sehingga cocok untuk siswa SMA yang sebagaimana siswa SMA dituntut bisa menemukan sendiri makna pembelajaran atau nilai-nilai pendidikan di dalam E-Komik tersebut.
4. Alur cerita dalam E-Komik ini dibuat sendiri oleh penulis.
5. Produk E-Komik yang dibuat dengan visualisasi semenarik mungkin dengan menggunakan teknologi digital dengan cerita sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
6. Terdapat beberapa karakter atau tokoh didalam komik yang menceritakan alur tentang penyelenggaraan jenazah.
7. Isi E-Komik yaitu judul E-Komik, cover E-Komik, CV penulis, kata pengantar, materi, bingkai, balon kata, dan karakter atau tokoh.
8. Produk E-komik yang dibuat terdapat evaluasi seperti kuis dengan beberapa soal.

G. Asumsi dan Fokus Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis E-Komik ini memiliki asumsi yaitu :

- a. Siswa akan lebih memahami materi dan mempermudah dalam praktek penyelenggaraan jenazah.
- b. Pembelajaran akan lebih efektif dan menarik menggunakan media pembelajaran berbasis E-Komik jika dipelajari dengan baik dan sungguh-sungguh.

2. Fokus Pengembangan

Pengembangan Media Pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah ini difokuskan pada siswa kelas XI SMA N 13 Sijunjung.

H. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional adalah Istilah-istilah yang khas digunakan dalam pengembangan produk. Defenisi operasional digunakan untuk mengihin dari ketidakjelasan kata yang tercantum dalam judul penulis, untuk itu penulis perlu memberikan penegasan istilah atau objek penelitian sebagai berikut ini :

Pengembangan media pembelajaran adalah upaya pembuatan media pembelajaran dengan mengembangkan bentuk penyajian media pembelajaran tersebut sehingga ada produk berupa media pembelajaran berbasis komik dalam materi penyelenggaraan jenazah untuk siswa di SMA N 13 Sijunjung Media pembelajaran merupakan media yang digunakan untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa dan media ini berperdoman kepada E-Komik yang dihasilkan untuk membantu siswa dalam memahami materi penyelenggaraan jenazah.

E-Komik adalah produk yang dihasilkan berupa cerita bergambar yang mengangkat tema terkait materi yang disajikan. E-Komik adalah media pembelajaran berbentuk media visual yang membantu menyampaikan informasi atau materi dalam bentuk cerita yang berurutan atau bersambung dari setiap gambar yang ditampilkan dan disajikan dalam format digital.

Materi Penyelenggaraan Jenazah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan terhadap seseorang yang telah meninggal dunia. bagi umat Islam, penyelenggaraan jenazah terdiri atas memadikaan, mengafani, menyolatkan dan menguburkan jenazah. Sesuai dengan ketentuan-ketentuan ajaran agama Islam.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mendidik seseorang atau kelompok dengan baik sesuai dengan ajaran agama Islam

dan ketentuan-ketentuan Islam. Pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidik seseorang atau kelompok dengan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pegangan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima (Miftah,2013:97). Kata Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran (Nurrita,2018:173).

Media adalah suatu alat atau sarana dan perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau jembatan dalam memberikan informasi atau pembelajaran. Sedangkan, istilah pembelajaran adalah upaya untuk mendidik seseorang atau kelompok. Mendidik berarti usaha pendidik membuat seseorang atau kelompok untuk belajar dan berkomunikasi dalam menyampaikan materi atau informasi.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru (Nurrita,2018:173-174).

Dalam proses pembelajaran meliputi komponen-komponen yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan, melainkan saling berkaitan. Komponen itu meliputi tujuan, isi, metode atau strategi pembelajaran,

media dan sumber belajar serta evaluasi hasil belajar. Dari pengertian media dan pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti; alat, benda, lingkungan, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan khususnya bahan pelajaran.

Sehingga dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa. Selain itu menggunakan media dalam proses belajar mengajar juga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk memperhatikan dan memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh pendidik sehingga dapat tercapainya tujuan belajar.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Ada beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKown dalam bukunya "*Audio Visual Aids To Instruction*" mengemukakan empat fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
- b. Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pebelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pebelajar.
- c. Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pebelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu.
- d. Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pebelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa

keingintahuan yang harus penuhi melalui penyediaan media (Miftah, 2013:100).

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping itu dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi adalah:

a. Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara guru dan siswa.

b. Fungsi motivasi

Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi juga memudahkan siswa mempelajari materi sehingga dapat meningkatkan gairah belajar siswa.

c. Fungsi kebermaknaan

Melalui penggunaan media pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

d. Fungsi penyamaan persepsi

Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki

pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan.

e. Fungsi individualitas

Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda (Aghni, 2018:100).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat perantara untuk menyampaikan informasi atau materi dari guru kepada siswa sehingga pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan nyaman. Pembelajaran akan menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi untuk belajar dan pembelajaran akan terasa ringan bagi siswa karena mudah memahami materi melalui media pembelajaran yang dipakai guru. Metode mengajar yang di pakai akan bervariasi tidak hanya mengandalkan guru berkomunikasi pada saat pembelajaran tapi melibatkan siswa didalam kelas sehingga proses pembelajaran tidak akan terasa bosan dan guru tidak akan kesulitan dalam menyampaikan informasi atau materi.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media belajar dibagi menjadi 3, yaitu :

a. Media visual

Media visual merupakan media komunikasi bersifat visual yang ditampilkan dalam bentuk sketsa, gambar, foto, diagram, tabel dan benda visual lainnya. Media visual adalah berperan dalam mengkonkritkan ide yang abstrak. Selanjutnya, media visual dapat mempermudah memahami informasi yang sulit (Supardi,2017:168).

Jadi, dapat di simpulan Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatian. Jadi media visual ini tidak dapat di gunakan untuk umum lebih

tepatnya media ini tidak dapat di gunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat di gunakan dengan indera pengelihatannya saja .

b. Media audio

Media Audio adalah sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan hitam), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi pembelajaran. Contoh media audio yaitu radio, dan MP3 (Ramli, 2012:76).

Jadi, dapat disimpulkan Media Audio adalah atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran saja. Karena media ini hanya berupa suara.

c. Media audio visual

Media Audio visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Contohnya televisi, DVD, dan film (Ramli,2012:85). Jadi, dapat di simpulkan Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar yang ditampilkan secara bersamaan.

B. E-Komik

1. Pengertian E-Komik

Bentuk gambar dan cerita dengan penokohan yang jelas, adanya keterbatasan gambar, cerita pengembangan media komik sebagai bahan ajar yang diharapkan dapat memberikan alternatif bagi guru dan siswa maka disebut ini adalah komik (Yanti,dkk, 2015:345).

Komik adalah suatu kartun yang mengungkan suatu karakter yang memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat, di hubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Selain itu, komik adalah suatu bentuk bergambar, terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung, kadang bersifat humor (Hidayah,2017:37).

Seiring dengan kemajuan teknologi, sangat mempengaruhi perencanaan strategi pembelajaran. Peraturan menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 99 tahun 2013 mengatur tentang tata kelola teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan kementerian pendidikan dan kebudayaan (Aeni dan Yusupa, 2018:44). Guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan E-Komik. E-Komik merupakan transformasi teknologi media komik yang dimulai dalam bentuk print out menjadi digital dengan format elektronik. E-Komik adalah cerita bergambar yang memiliki alur cerita tertentu dalam bentuk digital dengan format elektronik yang telah berperan sebagai media pembelajaran bagi siswa (Rasiman dan Pramasdyahsari,2014:537). Media E-komik dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang bersifat sederhana, jelas, mudah dipahami dan lebih bersifat personal sehingga bersifat informatif dan edukatif (Jatu Kaannaha Putri, 2022).

Jadi, dapat disimpulkan E-Komik adalah media pembelajaran berbentuk media visual yang membantu menyampaikan informasi atau materi dalam bentuk cerita yang berurutan atau bersambung dari setiap gambar yang ditampilkan dalam bentuk digital dengan format elektronik. E-Komik adalah imajinasi yang di tuangkan dalam bentuk gambar atau foto yang memiliki daya tarik untuk membaca dan mudah dipahami oleh siswa sehingga bisa tercapainya pembelajaran yang maksimal dan nyaman.

2. Jenis-jenis Komik

Berikut ini merupakan jenis-jenis komik sebagai berikut:

a. Buku Komik (*Comic Book*)

Buku komik adalah rangkaian gambar-gambar, tulisan dan cerita dikemas dalam bentuk buku (terdapat sampul dan isi). Buku komik sering kali disebut sebagai komik cerita pendek, yang biasanya dalam buku komik berisikan 32, 48 atau 64 halaman, dimana didalamnya berisikan isi cerita, iklan dan lain-lain.

b. Komik Novel Grafis (*Graphic Novel*)

Biasanya isi ceritanya lebih panjang dan komplikasi serta menumbuhkan tingkat berfikir yang lebih dewasa untuk pembacanya. Isi buku bisa lebih dari 100 halaman. Bisa juga dalam bentuk seri atau putus.

c. Komik Potongan (*Comic Strip*)

Komik potongan adalah penggalan-penggalan gambar yang digabungkan menjadi satu bagian/ sebuah alur cerita pendek (cerpen). Tetapi isi dari ceritanya tidak harus selesai disitu bahkan ceritanya bisa dibuat bersambung dan dibuat sambungan ceritanya lagi. Komik ini biasanya terdiri dari 3-6 panel bahkan lebih. Komik potongan (*Comic Strip*) ini biasanya disodorkan dalam tampilan harian atau mingguan di sebuah surat kabar, majalah maupun tabloid/buletin. Penyajian komik potongan ini ceritanya juga dapat berisi cerita yang humor, cerita yang serius untuk di baca setiap episodenya hingga tamat ceritanya.

d. Komik Tahunan (*Comic Annual*)

Komik ini biasanya terbit setiap 1 tahun sekali bahkan bisa juga 1 bulan sekali. Penerbit biasanya akan menerbitkan buku- buku komik baik itu cerita putus maupun serial.

e. Album Komik (*Comic Album*)

Para penggemar bacaan komik baik itu komik karikatur

maupun komik strip dapat mengkoleksi, dimana hasil koleksinya dikumpulkan dan disusun rapih menjadi sebuah bundel/album bacaan.

f. Komik *Online (Web comic)*

Komik yang ditayangkan disitus web maka setiap pengunjung/pembaca dapat membaca komik. Jangkauan pembacanya bisa lebih luas dari pada media cetak. Komik *online* lebih menguntungkan dari pada komik media cetak, karena dengan biaya yang sangat relatif lebih murah kita bisa menyebar luaskan komik yang bisa dibaca siapa saja.

g. Buku intruksi dalam format komik (*Instructional Comies*)

Komik ini biasanya digunakan dalam media pembelajaran. Banyak sekali sebuah buku panduan atau instruksi yang dibuat dalam format komik. Bisa dalam bentuk buku komik, poster komik, atau tampilan lainnya. Biasanya pembaca buku ini akan lebih muda cepat mengerti dari pada menggunakan buku panduan yang tidak bergambar.dengan menggunakan gambar maka pembaca bisa mengikuti langkah-langkah yang tertera pada komik. Dengan adanya gambar yang dimuat dalam format komik, buku bisa menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

h. Rangkaian Ilustrasi(*Storyboard*)

Biasanya didalam dunia perfilman maupun periklanan, sebelum melangkah dalam pembuatan film/iklan akan lebih mudah bekerjanya bila dibuatkan rangkaian ilustrasinya terlebih dahulu, biasanya rangkaian ilustrasi ini dibuat dalam bentuk gambar, dan sudah tentu rangkaian ilustrasi gambar tersebut disusun menjadi sebuah rangkaian yang biasa disebut komik (Wibowo,2019:55-57).

Beberapa jenis komik diatas penulis memakai komik online bisa dikatakan juga komik digital yang sebagaimana komik digital (*E-comic*) perubahan dari komik cetak menjadi komik dalam

format digital yang menampilkan gambar atau foto tentang sebuah informasi atau ilmu yang relatif lebih murah disisi biayanya dibandingkan komik cetak dan mudah disebar luaskan sehingga bisa dibaca dimana saja dan oleh siapa saja.

3. Unsur-unsur Komik

Adapun unsur-unsur komik adalah sebagai berikut:

a. Halaman pembuka

Halaman pembuka terdiri dari Judul Serial, Judul Cerita, Kredit(pengarang, Penggambar pensil, peninta, pengisi warna), *indicia* (keterangan penerbit, waktu terbitan, pemegang hak cipta).

b. Halaman Isi

Halaman isi terdiri dari panel tertutup, panel terbuka, balon kata, narasi, efek suara, gang/gutter.

c. Sampul Komik

Sampul komik biasanya tertera nama Penerbit, nama serial, judul komik, pembuat komik, dan nomor jilid.

d. *Splash page*

Halaman pembuka, splash page atau satu halaman penuh, biasanya tanpa frame atau panel. Pada halaman ini bisa dicantumkan juga judul, creator, cerita, juga illustrator.

e. *Double-spread page*

Dua halaman yang penuh bisa dengan variasi panel-panel. Biasanya untuk member kesan “wah” atau dasyat atau memang perlu ditampilkan secara khusus agar pembaca terbawa suasana (Hidayah, 2017:38).

Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa Unsur dari Komik ini berupa halaman pembuka yang memuat hal-hal penting untuk memulai keterangan hak cipta. Kemudian juga terdapat halaman isi dan segala bentuk yang diperlukan didalam komik. Begitu juga

dalam komik ini tersaji gambar karakter, ekspresi wajah, dialog jawah, dialog tokoh, gerakan, latar, aksi dan pokok isi cerita.

4. Kelebihan E-Komik

E-Komik sebagai media pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk menarik minat baca siswa dan motivasi siswa. Sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membuat siswa nyaman dan tidak takut dalam pembelajaran yaitu materi penyelenggaraan Jenazah. Media E-Komik juga memiliki kelebihan yaitu:

- a. E-Komik dapat menarik semangat siswa untuk belajar dan mengajarkan siswa untuk mengolah cerita menjadi gambar sehingga dapat mengingat sesuatu dalam waktu yang lebih lama.
- b. Materi yang terdapat pada E-Komik dapat menjelaskan keseluruhan cerita, karena gambar ilustrasi dapat memudahkan siswa dalam memahami bentuk atau contoh spesifik mengenai tujuan materi.
- c. Dapat menumbuhkan minat baca siswa dan bidang studi lainnya (Narestuti, dkk,2021:307).

Kelebihan E-Komik tersebut penulis tertarik mengembangkan media pembelajaran berbasis E-Komik dikarenakan kurangnya minat siswa tersebut dalam pembelajaran materi penyelenggaraan jenazah karena takut pada saat prakteknya maka penulis tertarik mengembangkan media E-Komik supaya dalam proses pembelajaran tidak takut karena dengan menampilkan gambar atau foto yang bisa meningkatkan minat untuk belajar.

C. Materi Penyelenggaraan Jenazah

1. Pengertian Materi Penyelenggaraan Jenazah

Jenazah adalah kata lain dari mayyit ataupun seseorang yang telah berpisah antara ruh dengan jasadnya yang juga dikatakan meninggal dunia yang sudah terputus masa kehidupannya di dunia, dikatakan juga mati. Penyelenggaraan jenazah adalah perbuatan

seorang muslim terhadap seorang muslim lain yang telah meninggal terdiri dari atas memandikan, mengkafankan, mensholatkan dan memakamkan jenazah tersebut (Hamidi,dkk,2020:127).

Dapat disimpulkan penyelenggaraan jenazah adalah suatu perbuatan seorang muslim dalam proses memandikan, mengkafankan, mensholatkan dan memakamkan seorang muslim yang telah meninggal dunia atau berpisah ruh dan jasadnya. Hukum menyelenggarakan jenazah adalah *Fardhu Kifayah*, artinya apabila disuatu daerah telah ada orang yang telah menguasainya maka gugurlah kewajiban atas yang lain, namun bila disuatu daerah tidak ada yang menguasainya maka wajib atas semua orang untuk melaksanakannya, bila tidak ada yang melakukannya maka semua orang yang berada di daerah tersebut berdosa. Ada beberapa kewajiban orang muslim yang hidup terhadap seseorang muslim yang lain meninggal dunia, yang dikatakan juga dengan Fardhu Kifayah maka orang yang hidup harus menyelenggarakan 4 perkara kaum muslimin wajib mengurus jenazah, mulai dari memandikan, mengafankan, menshalatkan, dan memakamkan.

2. Tata Cara Menyelenggarakan Jenazah

a. Tata cara menyelenggarakan Jenazah Normal

Berikut ini akan diuraikan satu-persatu mengenai perawatan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah.

A. Memandikan Mayat

Hukum memandikan mayat bagi orang Muslim yang hidup adalah fardlu kifayah. Syarat Yang wajib dimandikan adalah mayat Muslim yang tidak mati syahid, yaitu orang yang mati karena dalam pertempuran fisabilillah melawan orang kafir, jenazah Islam laki-laki atau perempuan dan tubuhnya ada meskipun hanya sebagian. Orang yang mati syahid tidak perlu dimandikan, sebagaimana sabda Rasulullah Saw. tentang

orang-orang yang gugur dalam pertempuran Uhud: *“Jangan kamu mandikan mereka, karena sesungguhnya setiap luka dan darah akan semerbak bau kesturi pada hari kiamat, dan tidak usah mereka dishalati”*(HR. Ahmad dari Jabir).

Tata cara memandikan jenazah adalah:

- 1) Mempersiapkan bahan dan alat segala keperluan untuk mandi.
 - 2) Mempersiapkan air mutlak (air yang suci dan mensucikan).
 - 3) Tempat memandikan sebaiknya pada tempat tertutup.
 - 4) Pada saat memandikan jenazah ditutup terutama pada bagian aurat.
 - 5) Menyediakan air secukupnya, sabun, air kapur baru, dan wangi-wangian.
 - 6) Sarung tangan 1 atau 2, dan handuk atau kain.
 - 7) Mandikan dengan bilangan ganjil 3, 5, 7, dan 9.
 - 8) Bersihkan semua kotoran.
 - 9) Menyiram air ke anggota badan sebelah kanan, kemudian menyiram pada anggota badan kiri bersihkan dengan sabun
 - 10) Siram dengan air kapur barus dan wangi wangian.
- B. Mengafani Mayat

Hukum mengafani jenazah atau mayat juga fardlu kifayah. Mengkafani mayat berarti membungkus mayat dengan selembar kain atau lebih yang biasanya berwarna putih, setelah mayat selesai dimandikan dan sebelum dishalatkan serta dikubur. Kain kafan untuk laki-laki terdiri dari 3 lembar kain putih sedangkan perempuan terdiri dari 5 lembar kain putih yaitu, kain panjang, baju kurung, kerudung kepala, kain panjang untuk basahan, dan penutup pinggang sampai kaki.

Tata cara mengkafankan jenazah adalah:

- 1) Sediakan untuk laki-laki 3 lembar kain putih dan untuk

perempuan 5 lembar kain putih.

- 2) Sediakan tali pengikat jenazah sebanyak 3 atau 5 ikatan.
- 3) Susun kain kafan dengan rapih dan kapas serta berikan wangi-wangian.
- 4) Kemudian letakan jenazah dengan baik supaya orang bisa mengetahui mana bagian kepala dan kaki.
- 5) Selanjutnya bungkus dan ikat dengan ikatan mudah di lepaskan.

C. Menyalatkan Mayat

Shalat jenazah adalah shalat yang dilakukan untuk mendoakan jenazah (mayat) seorang Muslim. Adapun tata cara shalat jenazah, untuk jenazah laki-laki posisi berdiri imam searah kepala jenazah sedangkan untuk perempuan imam berdiri searah lambung atau tengah jenazah dan shalat dilakukan berjamaah.

Adapun rukun shalat jenazah sebagai berikut:

- 1) Niat melakukan shalat jenazah semata-mata karena Allah.
- 2) Berdiri bagi orang yang mampu.
- 3) Takbir (membaca Allahu Akbar) empat kali.
- 4) Membaca surat al-Fatihah setelah takbir pertama.
- 5) Membaca doa shalawat atas Nabi setelah takbir kedua.
- 6) Berdoa untuk mayat dua kali setelah takbir ketiga dan keempat.
- 7) Salam.

D. Menguburkan Mayat

Mengubur jenazah merupakan prosesi terakhir dari perawatan jenazah. Hukumnya juga fardlu kifayah seperti tiga perawatan sebelumnya. Tata cara mengubur jenazah :

- 1) Masukkan jenazah dengan meletakkan dari arah kirinya.
- 2) Miringkan badan ke arah kiblat.
- 3) Diganjal dengan tanah supaya tidak terbalik ke belakang.

- 4) Melepaskan tali ikatan kain kafan dan diberi papan.
- 5) Kemudian ditimbun dengan tanah dan di beri tanda seperti batu nisan (Desminar,2020:19-21).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan tata cara penyelenggaraan jenazah hukum fardu kifayah. Seorang muslim yang masih hidup harus wajib menyelenggarakan atau mengurus jenazah sampai proses pemakaman sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah. Memandikan, mengkafankan, mensholatkan dan memakaman itu sangat penting dan di ajurkan yang melakukan itu mahramnya atau keluarganya supaya aib yang dimiliki jenazah hanya tau oleh pihak keluarga saja. Akan tetapi pada saat sekarang sering terjadi yang melakukan penyelenggaraan jenazah itu bukan pihak keluarga melainkan seperti pihak rumah sakit dan lain-lainnya. Dengan demikian penulis sangat tertarik melakukan penelitian ini karena seorang siswa harus bisa melakukan penyelenggaraan jenazah baik itu praktek pada saat di sekolah maupun dilingkungan masyarakat atau keluarga.

b. Tata cara menyelenggarakan jenazah tidak normal

1. Pengetian jenazah tidak normal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) Jenazah tidak normal adalah jenazah dengan kondisi tidak seperti dengan jenazah biasanya seperti bagian tubuh ada yang hilang, mutilasi dan Covid 19. Mutilasi adalah tindakan memotong-motong tubuh manusia atau hewan dan mutilasi dilihat dari ilmu pengetahuan adalah kebiasaan merusakkan bagian-bagian tertentu dari tubuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Covid 19 adalah corona virus disease 2019 yang disingkat covid 19, penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-Cov-2 salah satu jenis koronavirus. Penderita covid 19 mengalami demam, batuk, flu, sulit bernafas dan bisa berakibat kematian.

Dapat disimpulkan jenazah tidak normal diakibatkan beberapa penyebab yaitu suatu kejadian yang mengakibatkan

manusia berpisah bagian-bagian tubuh seperti pembunuhan dan kecelakaan. Jenazah tidak normal diakibatkan oleh suatu wabah penyakit yang menular sehingga penyelenggaraan jenazahnya juga ada perbedaan dengan jenazah yang normal.

2. Macam-macam jenazah tidak normal

1) Jenazah Mutilasi

Dalam penyelenggaraan jenazah mutilasi terdapat 3 golongan .

a. Golongan pertama

Pendapat ini dikemukakan oleh Imam Ahmad bin Hambal, dan Ibnu Hazm. Imam Syafi'i berkata: *"Kami mendapatkan berita bahwa di waktu perang berunta, seekor burung menjatuhkan sepotong tangan manusia di mekkah (tangan itu adalah tangan Abdurahman bin 'Itab bin Asid). Tangan itu dapat mereka kenali dengan cincin. Maka tangan itu mereka mandikan dan sholatkan dan hal itu adlah didepan para sahabat.*

Imam Ahmad, berkata: *"Abu Ayyub menshalatkan sepotong kaki, sedang Umar menshalatkan tulang-belulang".*

Dan menurut Ibnu Hazm: *"hendaklah dishalatkan apa yang ditemukan dari tubuh mayat muslim, juga hendaklah dimandikan, dan dikafan. Kacuali jika berasal dari orang mati syahid. Katanya pula hendaklah dalam menshalatkan sebagian tubuh mayat itu, diniatkan menshalatkan keseluruhannya, baik jasad maupun roh.*

Dapat disimpulkan golongan pertama berpendapat bahwa mayat yang tidak lengkap tubuhnya, termasuk mayat mutilasi tetap dimandikan, dikafankan, dan dishalatkan. Mereka mengatakan bahwa tidak ada bedanya mayat yang tubuhnya lengkap dengan yang ada hanya anggota

bedannya saja. Berdasarkan pendapat pertama ini dalam pengurusan jenazah mewajibkan memandikan anggota tubuh mayat meskipun itu telah terpotong-potong.

b. Golongan kedua

Pendapat ini dikemukakan oleh Abu Hanifah dan Imam Malik berkata: *"Jika ditemukan lebih dari separuhnya, hendaklah dimandikan dan dishalatkan dan jika kurang maka tidak perlu dimandikan dan dishalatkan"*.

Dapat disimpulkan golongan kedua jika yang terdapat itu lebih dari separuh badan mayat, maka haruslah dimandikan, dikafani, dan dishalatkan, namun jika tidak, maka tidak wajib dimandikan dan dishalatkan.

c. Golongan ketiga

Golongan ketiga dari Imamiyah berpendapat bahwa kalau yang didapatkan dari sepotong anggota badan mayat itu adalah adanya atau sebagian yang lainnya yang mengandung hati, maka hukumnya persis seperti hukum terhadap mayat yang sempurna, yaitu wajib dimandikan, dikafani, dan dishalatkan. Namun, jika tidak ada sepotong saja dari anggota tubuhnya yang mengandung hati, atau sebagiannya, seperti dada, tapi terdapat tulangnya, maka wajib dimandikan dan dibungkus dengan sehelai kain kemudian dikuburkan. Tapi bila tidak terdapat tulang didalam anggota tubuh yang ditemukannya itu, maka hanya dibungkus dengan sehelai kain dan dikuburkan tidak usah dimandikan (Sabiq, 1978:89-90).

Penyelenggaraan jenazah mutilasi menurut fuqaha diatas dapat penulis disimpulkan, yaitu: Golongan pertama, Imam Syafi'i, Imam Ahmad Bin Hambal, dan Ibnu Hamz mengatakan dalam

penyelenggaraan jenazah mutilasi yaitu, mayat tidak lengkap anggota tubuhnya, wajib dimandikan anggota tubuhnya mayat yang terdapat seperti memandikan mayat yang lengkap anggota tubuhnya. Golongan kedua, Imam Abu Hanifah dan Imam Malik mengatakan dalam penyelenggaraan jenazah mutilasi yaitu, jika ditemukan lebih dari separuh badan mayat hendaklah dimandikan, dikafani, dishalatkan dan dikuburkan dan jika kurang maka tidak perlu dimandikan dan dishalatkan. Golongan ketiga, Imamiyah mengatakan dalam penyelenggaraan jenazah mutilasi yaitu, jika didapatkan dari sepotong anggota badan mayat itu adalah dadanya atau sebagian yang lainnya yang mengandung hati, maka wajib dilaksanakan pengurusan jenazah seperti hukumnya terhadap mayat yang sempurna. Apabila yang didapatkan tidak ada sepotong saja dari anggota tubuhnya yang mengandung hati atau sebagiannya, seperti dada, tetapi ditemukan tulangnya, maka wajib dimandikan dan dibungkus dengan sehelai kain kemudian dikuburkan.

2). Jenazah Covid 19

Covid 19 adalah corona virus disease 2019 yang disingkat covid 19, penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-Cov-2 salah satu jenis koronavirus. Penderita covid 19 mengalami demam, batuk, flu, sulit bernafas dan bisa berakibat kematian.

Tata cara penyelenggaraan jenazah Covid 19

- a. Seluruh petugas mencuci tangan sebelum melakukan pemasangan APD.
- b. Petugas dekontaminasi melakukan dekontaminasi mandiri dan dekontaminasi kepada seluruh tim, sebelum memasuki ruangan (menggunakan sprayer isi sabun)
- c. Petugas dekontaminasi masuk ruangan, melakukan penyemprotan area dan jenazah (menggunakan sprayer isi

clorin/kaporit dengan metode embun yaitu penyemprotan dengan nozzle level embun dari atas/langit-langit ruangan ke bawah. Hal ini dilakukan agar virus tidak berterbangan/aerosol). Petugas dekontaminasi keluar ruangan.

- d. Ruangan dikosongkan selama 10-15 menit sebelum petugas lain masuk agar disinfeksi ruangan berproses maksimal.
- e. Koordinator tim masuk ke ruangan, mempersiapkan bahan pemulasaran dan mengkondisikan ruangan.
- f. Petugas pemulasaran masuk ruangan, melakukan pemulasaran, dengan komando dari koordinator. Petugas dekontaminasi tidak diperkenankan masuk ke ruangan, tanpa perintah dari koordinator pemulasaran.
- g. Petugas pemulasaran menutup semua lubang tubuh dengan menggunakan kapas yang sudah dibasahi clorin 0,5%, jika terdapat luka maka ditutup dengan plaster kedap air.
- h. Jenazah dimandikan/ditayamumkan sesuai kondisi medis, agama dan kepercayaan yang dianut.
- i. Jenazah dikafani beberapa lapis seperti, Plastik, kain kafan, plastik, kantong jenazah dan peti.
- j. Jika jenazah bergama islam, maka miringkan ke kanan didalam peti, sehingga saat dikuburkan posisi menghadap kiblat. Jika jenazah beragama lain disesuaikan dengan ketentuan masing-masing agama.
- k. Jenazah dimasukan ke dalam peti kemudian dipaku disetiap sisi 4-6 titik.
- l. Selesai pemulasaran, petugas dekontaminasi melakukan penyemprotan kepada petugas pemulasaran.
- m. Petugas dekontaminasi melepaskan APD petugas

- pemulasaran.
- n. Petugas pemulasaran tidak diperkenankan melepas APD sendiri atau antar petugas pemulasaran.
 - o. Petugas dekontaminasi melakukan dekontaminasi mandiri, setelah selesai melepaskan APD seluruh petugas pemulasaran.
 - p. Petugas dekontaminasi membersihkan limbah medis, selanjutnya melepaskan APD secara mandiri, sesuai prosedur.
 - q. Seluruh petugas melakukan cuci tangan dan mandi.
 - r. Berikan kesempatan pada keluarga untuk melakukan ibadah sesuai agama dan keyakinan masing-masing.
 - s. Segera lakukan pemakaman jenazah oleh petugas satgas pemakaman (Yuswantana, 2021:13-16).

D. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Yani, Masril dan Trisoni 2019:211-212).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mendidik seseorang atau kelompok dengan

baik sesuai dengan ajaran agama Islam dan ketentuan-ketentuan Islam. Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti bermakna upaya mendidik seseorang atau kelompok dengan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini penulis menspesifikasi pada materi penyelenggaraan jenazah pada jenjang SMA N kelas XI.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berdasarkan kurikulum Pendidikan Agama Islam secara garis besar (umum) menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam ialah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran Agama Islam, sehingga siswa menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah swt, serta berakhlak mulia, baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara (Hamdan, 2014:101). Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu:

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa, taat kepada perintah Allah dan Rasul-nya.
- b. Ketaatan kepada Allah dan Rasul-nya merupakan motivasi untuk siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman, ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridhoan Allah.
- c. Menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan (Firmansyah,2019:84).

Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan sesuatu yang di harapkan tercapai setelah berusaha. Mendidik, membimbing dan mengarahkan siswa untuk taat

kepada Allah dan Rasulnya. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu membentuk akhlak siswa agar menjadi siswa yang cinta kepada Allah dan Rasulnya, dengan terwujudnya tujuan ini siswa mampu untuk memberikan ilmu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilingkungan masyarakat, keluarga dan negara agar bisa menjadikan umat muslim yang taat kepada Allah dan Rasulnya.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain :

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.

Bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi tujuh unsur pokok yaitu keimanan, ibadah, al-qur'an, muamalah, akhlak, syariah dan tarikh (Hawi, 2013:25-26).

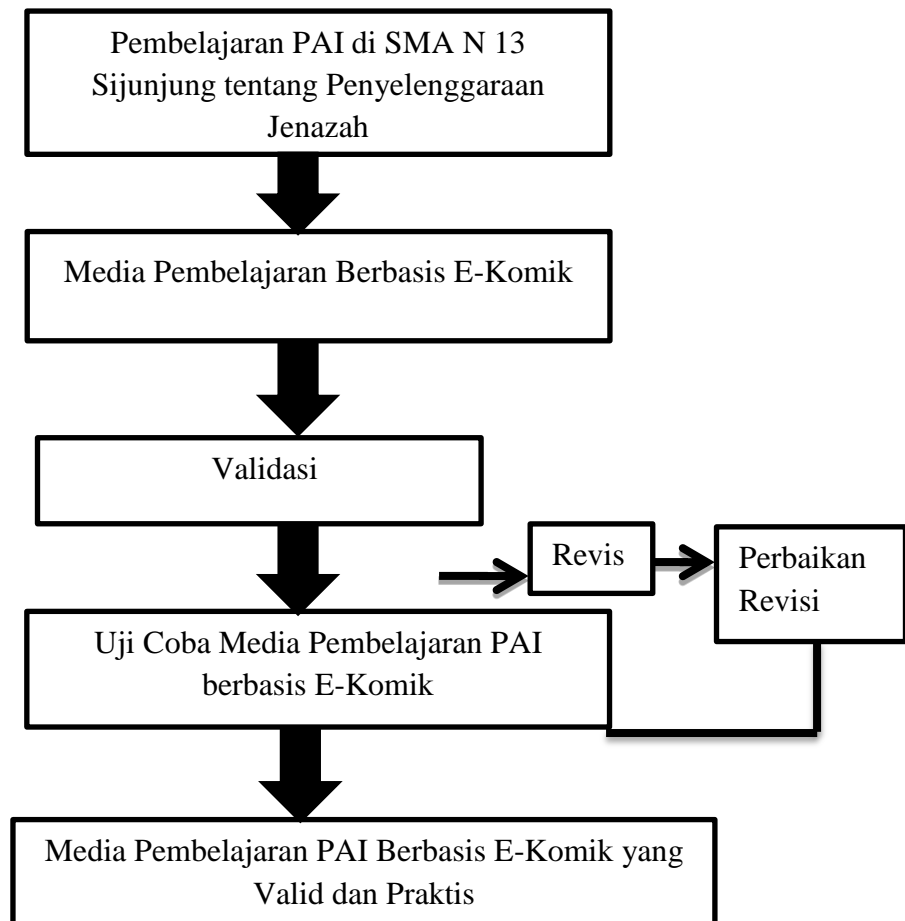
Dari uraian diatas, dapat disimpulkan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah hubungan siswa dengan berbagai aspek kehidupan didunia maupun mempersiapkan kehidupan diakhirat sesuai dengan ajaran agama Islam atau syariat Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disekolah terdapat materi dan unsur pokok yang harus dilakukan dan disampaikan oleh guru kepada siswa terkait akidah, ibadah dan muamalah.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori ini menggambarkan media pembelajaran secara umum memiliki manfaat meningkatkan kemauan belajar siswa. Selain itu media pembelajaran juga membantu guru dan siswa untuk berkomunikasi dan menumbuhkan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Oleh karena media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses

pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam materi penyelenggaraan jenazah. E-Komik menjadi salah satu yang tepat untuk pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam materi Penyelenggaraan jenazah.

Tabel. 2.1 Kerangka Teori



F. Penelitian Relevan

Penulis menemukan beberapa hasil dari penelitian yang relevan dengan gambaran riset yang penulis lakukan sebagaimana berikut ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susetyo Andri Wibowo dan Henny dewi Koeswanti tahun 2021. Dengan judul, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik untuk meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa sekolah dasar”. Riset ini menggunakan jenis penelitian *Ressearch and Development* (R&D). Model yang

digunakan dalam penelitian ini mengadaptasikan dari model dibuktikan dengan hasil uji validasi ahli media pembelajaran dengan nilai 75% yang termasuk kategori tinggi penilaian materi pembelajaran dengan nilai 71% dengan kategori tinggi 75% yang termasuk kepada kategori tinggi (Wibowo dan Koeswanti,2021:5100).

Dari penelitian ini dapat aspek yang dapat penulis jadikan referensi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada model dan basis yang sama pada penelitian ini menggunakan model yang sama. Sedangkan perbedaannya penulis memakai model 4-D ini sampai pada tahap develop karena terbatas waktu penulis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah dan Rifky Khumairoh Ulva tahun 2017. Dengan Judul, "Pengembangan media pembelajaran berbasis komik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejok Negeri Katon Pesawaran". Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development (R &D)*. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Define, design, develop, disseminate*.

Berdasarkan pengembangan dari sumber ini bahwa dibuktikan sama dengan hal yang berbeda yaitu judul yang penulis lakukan adalah materi dan riset yang berbeda pada penelitian penulis memakai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi tentang Penyelenggaraan Jenazah sedang pada hasil pemaparan riset ini mengatakan bahwa materi yang digunakannya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Kualitas Produk media pembelajaran berbasis komik pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi koperasi berdasarkan hasil validasi 3 ahli materi dan 3 guru dengan rata-rata skor yang dikategorikan sangat layak digunakan. Adapun hasil dari respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis komik pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi koperasi sangat layak dari hitungan skor total dengan pemberian angket respon siswa sangat praktis (Hidayah dan Ulva, 2017:45-46).

3. Penelitian yang dilakukan oleh A. Rosyida, dkk tahun 2017. Dengan judul "pengembangan pengejaran kontekstual dan pembelajaran berbasis komik sebagai media pembelajaran siswa SD". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan oleh riset ini adalah Borg and Gall yang digunakan dalam basis komik dan ctl ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komik berbasis CTL merupakan media yang wajar, praktis dan efektif. Penggunaan komik berbasis CTL memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji coba yang menunjukkan bahwa thitung sebesar $2,55 > t_{tabel} 2,903$.

Penggunaan komik berbasis CTL sebagai media pembelajaran juga mendapat respon yang baik dari siswa dengan persentase 90,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komik berbasis CTL layak, prktis dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 3 SD. Penelitian ini terdapat aspek yang dapat penulis jadikan sumber relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada model dan basisnya. Pada penelitian ini menggunakan model Borg and Gall, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan model 4-D yang terbatas sampai tahap *Develop* dan pada penelitian ini menggunakan pengajaran kontekstual dan pemebelajaran berbasis komik sebagai media pembelajaran, sedangkan penelitian penulis lakukan memakai media pembelajaran berbasis komik pada materi penyelenggaraan jenazah (Rosyida.dkk,2017:13-16).

Perbedaannya penelitian ini, penelitian ini hanya membahas pengajaran CTL dan komik ditingkat pendidikan SD sedangkan penelitian yang penulis lakukan ditingkat SMA dan memiliki komponen berbeda pula yaitu pada cakupan materi dan komponen inti.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Fariatul Fahyuni dan Imam Fauji tahun 2017. Dengan judul,"Pengembangan komik akidah akhlak

untuk meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar”. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* yang menggunakan Model pengembang Dick and Carey yang terdiri dari sepuluh tahap 1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran, 2. Melakukan analisis pembelajaran, 3. Mengidentifikasi karakter pembelajaran, 4. Menulis tujuan pembelajaran, 5. Mengembangkan tes acuan, 6. Mengembangkan strategi pembelajaran, 7. Mengembangkan dan memilih materi pembelajaran, 8. Mendesain dan melakukan evaluasi formatif, 9. Merevisi pembelajaran, 10. Melakukan evaluasi somatif. Berdasarkan aspek pengembangannya bahwa seorang anak dapat belajar dengan sebaik-baiknya apabila kebutuhan fisiknya dipenuhi dan mereka merasa aman dan nyaman.

Berdasarkan pengembangan komik akidah akhlak untuk meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa sekolah dasar dapat diambil kesimpulan bahwa teknik validasi oleh ahli materi, ahli media, uji coba terbatas, uji coba kelompok dan uji lapangan kepada siswa secara luas. Produk yang dikembangkan memiliki karakteristik yang berbeda dengan komik lainnya, yaitu: isi materi, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, menggunakan gambar kartun dengan warna yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa pada buku (Fahyuni dan Fauji, 2017:20).

Sehingga dapat disimpulkan perbedaan penelitian Fahyuni dengan penulis terletak pada komponen dan fokus pengembangannya. Penelitian yang dilakukan Fahyuni memakai pengembangan dengan model Dick and Carey dengan tahap yang berbeda pula sedangkan penulis memakai model 4-D. Hasil riset ini menggunakan materi akidah akhlak untuk meningkatkan minat baca dan prestasi belajar sedangkan penulis menggunakan materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina Avriliyanti, Sri Budiawanti

dkk tahun 2013. Dengan judul "penerapan media komik untuk pembelajaran fisika model kooperatif dengan metode diskusi pada siswa SMP Negeri 5 Surakarta kelas VII tahun ajaran 2011/2012 materi gerak". Model pembelajaran kooperatif melalui metode diskusi lebih dari pada penggunaan media buku teks pada pembelajaran fisika dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini berdasarkan hasil uji t satu ekor dapat disimpulkan bahwa penggunaan komik pada pembelajaran fisika dengan model pembelajaran ini $t_{hitung} = 0,025$ sehingga $-t_{tabel} = -1,697 < t_{hitung} = 0,025$ (Avriliyanti,dkk,2013:156).

Perbedaan hasil penelitian riset dengan penulis adalah hasil riset mengatakan bahwa model yang digunakan adalah model diskusi dan eksperimen sedangkan penulis menggunakan 4-D yang terdiri dari *define,design,develop,disseminate*. Hasil riset ini mengatakan komik bisa diterapkan dalam pembelajaran fisika materi gerak sedangkan penulis menggunakan media pembelajaran berbasis komik ini untuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi penyelenggaraan jenazah.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Akhirul Aeni dan Ade Yusupa tahun 2018. Dengan judul "Model Media Pembelajaran E-Komik untuk SMA". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model elektronik (e-komik) berbasis *mobile device* sebagai media pembelajaran. Dengan metode pengembangan ADDIE, dilakukan melalui analisis kebutuhan, desain model, *development prototype*, implementasi prototipe (ujicoba) dan evaluasi hasil implementasi prototipe ke lapangan (Aeni dan Yusupa, 2018:44).

Perbedaan hasil penelitian riset dengan penulis adalah menggunakan 4-D yang terdiri dari *define,design,develop,disseminate*. penulis menggunakan media pembelajaran berbasis E-Komik ini untuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan pada penelitian pengembangan atau yang lebih dikenal dengan *Research and Development*. Penelitian dan pengembangan pendidikan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah suatu pendekatan penelitian untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Produk yang dihasilkan dapat berbentuk *hardware* maupun *software*. Dalam hal ini produk yang penulis kembangkan adalah E-Komik materi penyelenggaraan jenazah di SMAN 13 Sijunjung.

B. Model Pengembangan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model penelitian dan pengembangan dari Sugiyono. Menurut Sugiyono penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan *Research and Development* adalah Model pengembangan 4-D. Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012:297). Prosedur penelitian dan pengembangan yang penulis pakai yaitu, *define, design, develop, and dessiminate*. Adapun penjelasan dari prosedur tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Define (Pendefenisian)

Tahap ini untuk mengetahui kondisi yang ada atau terjadi dilapangan. Tahap define bertujuan untuk mendefenisian masalah-masalah yang terjadi dilapangan. Supaya mengetahui masalah-masalah tersebut penulis melakukan observasi dan wawancara.

2. Tahap Design (Perencanaan)

Tahap design adalah tahap merancang produk. Tahap design inipenulis akan merancang media pembelajaran berbasis E-Komik

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam materi penyelenggaraan jenazah

3. Tahap Develop (Pengembangan)

Tahap ini penulis membuat produk yang sebelumnya telah dirancang pada tahap design. Pada tahap ini produk yang telah dibuat akan di uji validitas dari produk tersebut secara berulang-ulang sampai menghasilkan produk sesuai dengan spesifikasi produk.

4. Tahap Dessiminate (Penyebaran)

Tahap dessiminate (penyebaran) ini adalah tahap penggunaan media atau media sudah layak untuk disebarkan dan digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini penulis hanya sampai tahap pengembangan (*develop*), sedangkan tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan biaya dan waktu penelitian.

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan 4-D, peneliti melakukan tiga tahapan dalam penelitian ini.

1. Tahap Pendefinisian (define)

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keadaan di lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Observasi sekaligus wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 13 Sijunjung.

Observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk mengetahui masalah, hambatan dan serta fenomena yang dihadapi dilapangan.

- b. Menganalisis silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 13 Sijunjung.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui materi yang diajarkan sudah sesuai dengan standar kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

- c. Menganalisis Kebutuhan Siswa

2. Tahap Perencanaan (design)

Pada tahap ini penulis merancang media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rancang desain media pembelajaran berbasis E-Komik
- b. Merancang dan membuat media pembelajaran berbasis E-Komik pada mata pelajaran dalam materi penyelenggaraan jenazah mulai dari cover, biodata penulis, kata pengantar, isi, penutup E-Komik.
- c. Merancang instrumen penelitian media pembelajaran berbasis E-Komik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam materi penyelenggaraan jenazah.

3. Tahap Pengembangan (develop)

- a. Tahap validasi

Setelah tahap perancangan selesai, maka penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing apakah sudah layak untuk dilakukan validasi. tujuan validasi tahap ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis E-Komik yang sudah direvisi dan layak di gunakan. Validasi dilakukan dengan penilaian dari 4 orang validator, diantaranya 3 orang dosen adalah 1 orang dosen media pembelajran atau Pendidikan Agama Islam, 1 orang dosen Bahasa dan 1 orang guru.

- 1) Validasi E-Komik
- 2) Validasi angket respon siswa

- b. Tahap Praktikalitas

Pada tahap ini dilakukan praktikalitas di SMA N13 Sijunjung. Praktikalitas dilakukan untuk melihat keterpakaiannya media pembelajaran berbasis E-Komik yang sudah dirancang. Media pembelajaran dikatakan memiliki praktikalitas apabila bersifat praktis dan mudah digunakan.

D. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa SMAN 13 Sijunjung yang terlibat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi penyelenggaraan jenazah di SMAN 13 Sijunjung. Produk yang diuji yaitu sebuah produk media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis E-Komik di SMAN 13 Sijunjung.

E. Jenis Data

Jenis data yang diambil pada penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berisikan hasil pedoman wawancara dengan guru SMA N 13 Sijunjung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berbentuk data-data validasi dan praktikalitas yang dilakukan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA N 13 Sijunjung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen data kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berisikan hasil pedoman wawancara guru SMA N 13 Sijunjung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti. Pedoman wawancara berisi fenomena dalam proses pembelajaran, penggunaan media, dan pengembangan media.

Tabel 3.1 Kisi-kisi pedoman wawancara sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis E-komik.

No	Aspek	Butir
1.	Fenomena dalam proses pembelajaran	1
2.	Penggunaan Media	2
3.	Pengembangan Media	3

Sedangkan wawancara sesudah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pedoman wawancara berisi kegunaan media E-komik, proses belajar, isi, efisiensi waktu, bentuk fisik.

Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis E-komik.

No	Aspek	Butir
1.	Kegunaan Media E-komik	1
2.	Proses Belajar	2
3.	Isi	3
4.	Efisiensi Waktu	4
5.	Bentuk Fisik	5

2. Instrumen data kuantitatif

1) Lembar validasi

Lembar validasi digunakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis E-Komik, angket respon siswa dan instrumen yang dirancang valid/tidak. Lembar validasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi pembelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis E-Komik pada materi penyelenggaraan jenazah. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis E-Komik pada materi penyelenggaraan jenazah ini berisi beberapa aspek seperti: materi, media, dan bahasa. Bentuk fisik dan masing-masing aspek ini nanti akan dikembangkan menjadi beberapa pernyataan. Pengisian lembar validasi dianalisis menggunakan skala likert dengan range 1 sampai 4. Setiap pernyataan mempunyai pilihan jawaban 1 sampai 4. Lembar validasi di isi oleh validator. Kisi-kisi instrumen lembar validasi pada **Lampiran 1**

2) Lembar angket respon siswa

Dalam menentukan penilaian media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis E-Komik pada materi penyelenggaraan jenazah digunakan lembar penilaian praktikalitas. Lembar praktikalitas yang digunakan berupa angket respon siswa. Lembar praktikalitas digunakan untuk mengetahui bagaimana penilaian saat pelaksanaan praktikalitas media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis E-Komik pada materi penyelenggaraan jenazah di SMAN 13 Sijunjung sudah layak atau tidak untuk digunakan. Hasil lembar penilaian tersebut merupakan bukti nyata terhadap produk yang telah penulis rancang. Kisi-kisi instrumen lembar angket respon siswa pada **Lampiran 2**

G. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan analisis data penelitian deskriptif kuantitatif, yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hasil review dari ahli masih berupa huruf dan dirubah ke dalam bentuk angka seperti:

- 1 = sangat tidak setuju
 2 = tidak setuju
 3 = setuju
 4 = sangat setuju
2. Teknik analisis data untuk instrumen validasi dan angket respon siswa dilakukan dengan menggunakan indeks validasi Aiken.
 3. Indeks validitas butir yang diusulkan Aiken ini seperti rumus berikut $v = \sum s / [n(c-1)]$ (Aiken, 1985)
 V = merupakan indeks dari validitas butir
 S = adalah skor yang ditentukan setiap rater dikurang dengan skor terendah dalam kategori yang dipakai ($s = r - l_0$, yang mana r = skor kategori pilihan rater dan l_0 skor terendah pada kategori penyekoran
 C = adalah n banyaknya rater, dan c banyaknya kategori yang dapat dipilih rater.
 4. Kategori validitas dan praktikalitas

Tabel. 3.3 Kategori validitas dan praktikalitas

No	Interval	Kategori Valid	Kategori Praktis
1.	0,81 – 1,00	Sangat Valid	Sangat Praktis
2.	0,61 – 0,80	Valid	Praktis
3.	0,41 – 0,60	Cukup Valid	Cukup Praktis
4.	0,21 – 0,40	Kurang Valid	Kurang Praktis
5.	0,00 – 0,20	Tidak Valid	Tidak Praktis

(Sumber Antara, 2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Tahap Pendefinisian (*Define*)

Media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 13 Sijunjung dirancang hasil dari tahap pendefinisian(*Define*). Tahap pendefinisian(*Define*) dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum di sekolah seperti bagaimana proses pembelajaran didalam kelas dan apa saja kendala dalam pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 13 Sijunjung. Kegiatan ini di mulai dengan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 13 Sijunjung, menganalisis silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 13 Sijunjung, menganalisis bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 13 Sijunjung.

- a. Analisis hasil wawancara dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 13 Sijunjung.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI di SMA Negeri 13 Sijunjung yaitu Bersama Ibu Siti Zahera S.Pd diperoleh informasi bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebenarnya sudah dibantu dengan media atau sumber belajar berupa buku teks dan media peraga seperti Boneka. Media peraga atau boneka yang digunakan kurang maksimal pada saat pembelajaran di sebabkan keterbatasan media yang ada di sekolah, karena hanya ada satu boneka saja

yang ada di sekolah yang digunakan secara berganti-gantian oleh guru dan siswa sehingga mensulitkan siswa untuk memahami pembelajaran dengan cepat dan bersama-sama didalam kelas. Media buku yang dipakai tidak digunakan dengan baik oleh siswa karena malas membaca dan dipelajari dengan baik dikarenakan tampilan kurang menarik dan belum memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun masalah dan hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah belum adanya pengembangan media selain media yang digunakan disekolah saja. Pengembangan media berbasis E-Komik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan media yang baru bagi siswa karena selama ini siswa belum pernah menggunakan media E-komik ini. Melalui wawancara ini peneliti bertanya tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam materi penyelenggaraan jenazah. Hasil yang didapatkan siswa merasa kesulitan dalam materi tersebut dikarenakan media yang dipakai tidak bisa menarik minat belajar siswa disebabkan keterbatasan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Pengembangan media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk membantu siswa belajar secara mandiri, tidak hanya untuk belajar di sekolah namun juga bisa digunakan diluar jam sekolah dikarenakan masing-masing siswa memiliki kecepatan daya tangkap yang berbeda dalam belajar, sehingga siswa yang kurang paham dengan materi yang dipelajari bisa mengulang kembali di rumah. Media dapat memberi pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran, agar media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang

dikembangkan dapat digunakan terdapat beberapa aspek yang harus dipenuhi. Media E-komik dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang bersifat sederhana, jelas, mudah dipahami dan lebih bersifat personal sehingga bersifat informatif dan edukatif (Jatu Kaannaha Putri, 2022). Maka peneliti menyimpulkan media pembelajaran berbasis E-komik ini harus memenuhi aspek media, aspek materi dan aspek bahasa yang sederhana, jelas dan mudah dipahami, sehingga akan dilakukan penilaian terlebih dahulu sebelum bisa digunakan pada proses pembelajaran. Penilaian dilakukan 4 orang validator yang terdiri dari 2 orang ahli materi yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan dosen, 1 orang ahli media yaitu dosen dan 1 orang ahli bahasa yaitu dosen.

b. Analisis Silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 13 Sijunjung.

1) Analisis Kompetensi Inti

Kompetensi inti adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang siswa untuk setiap kelas melalui pembelajaran Kompetensi Dasar.

Kompetensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 13 Sijunjung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan

bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Analisis Kompetensi Inti (KI) yang terdapat dalam silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA N 13 Sijunjung bahwa kompetensi Inti (KI) Merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh seorang siswa pada tingkatan kelasnya. Ada 4 rumusan yang terdapat pada kompetensi inti yaitu :

- a) Kompetensi Inti 1 (KI-1) untuk meningkatkan kompetensi sikap spritual.
- b) Kompetensi Inti 2 (KI-2) untuk meningkatkan kompetensi sikap sosial
- c) Kompetensi Inti 3 (KI-3) untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan

- d) Kompetensi Inti 4 (KI-4) untuk meningkatkan kompetensi keterampilan

Berdasarkan analisis silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kompetensi Inti yang dianalisis untuk pengembangan produk adalah KI-3 (Kompetensi Inti Pengetahuan) dan KI-4 (Kompetensi Inti Keterampilan). Sebagaimana siswa harus bisa memahami ilmu pengetahuan dan menerapkan di lingkungan masyarakat serta bisa memecahkan masalah

2) Analisis Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik siswa, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

Berdasarkan analisis silabus, Kompetensi dasar (KD) adalah Berisikan materi pembelajaran yang mengacu kepada kompetensi inti. Berdasarkan kompetensi inti (KI) yang peneliti analisis untuk pengembangan produk yaitu KI-3 (untuk Kompetensi Pengetahuan) dan KI-4 (untuk Kompetensi Keterampilan) sedangkan kompetensi dasar yang peneliti analisis adalah KD 3.9 dan KD 4.11.

KD 3.9 Memahami pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah.

KD 4.11 Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah.

Maka siswa harus memiliki kemampuan untuk memahami materi pembelajaran dan memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah sehingga siswa bisa mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari atau di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu peneliti

mengembangkan media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah yang dibuat dengan memakai aplikasi canva sesuai dengan silabus yang ada.

c. Analisis Kebutuhan Siswa

Siswa menginginkan adanya media yang menarik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Bahwa dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan kapan saja baik itu di sekolah atau pun di rumah karena kemampuan siswa tidak semuanya sama maka diperlukan media pembelajaran yang bisa dipergunakan kapan saja dan dimana saja, sehingga bisa di ulang-ulang dipahami di rumah dan mempermudah siswa mengingat materi yang disampaikan guru di sekolah. Media pembelajaran yang digunakan di sekolah yaitu buku cetak dan boneka peraga, akan tetapi media tersebut masih terdapat kekurangan yang menyebabkan siswa kurang memahami materi penyelenggaraan jenazah, salah satunya yaitu media peraga boneka yang hanya ada satu di sekolah atau keterbatasan media yang bisa digunakan secara berganti-gantian. Maka perlu media lainnya untuk mengatasi keterbatasan media peraga tersebut dengan media pembelajaran yang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.

Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurang memvariasikan dan mengembangkan media dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan media buku cetak dan media peraga yaitu boneka dalam menyampaikan materi pembelajaran hal ini disebabkan karena keterbatasan media.

Penggunaan media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah lebih memudahkan siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru dan

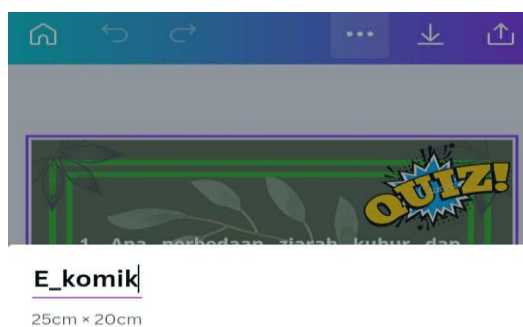
membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran berbasis E-komik juga bisa digunakan oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja sehingga membantu mengatasi masalah keterbatasan media yang tersedia di sekolah. Media pembelajaran berbasis E-komik juga sesuai dengan perkembangan zaman, sebagaimana guru dan siswa harus bisa menggunakan teknologi dengan baik dan benar, sehingga bisa digunakan untuk proses pembelajaran yang kreatif dan tidak membuat siswa jenuh dan bosan.

2. Hasil Tahap Perencanaan (*Design*)

Media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah sesuai dengan KI dan KD. Berikut ini diuraikan karakteristik media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dirancang dan dikembangkan.

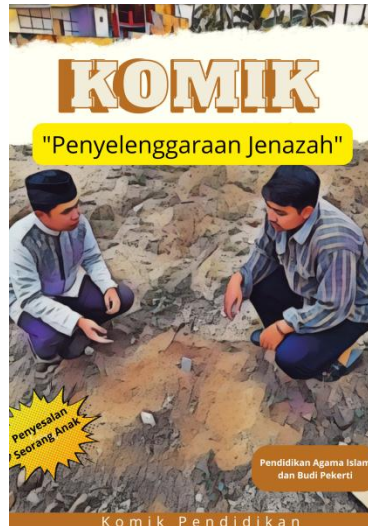
a. Segi Fisik

- 1) Ukuran Media Pembelajaran berbasis E-komik dalam penyelenggaraan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu berukuran 25 x 20 cm yang dibuat melalui aplikasi canva



Gambar. 4.1 Ukuran E-komik

- 2) Cover media pembelajaran berbasis E-komik dalam penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disajikan dalam bentuk menarik dibuat melalui aplikasi canva dan judul yang menarik.



Gambar. 4.2 Cover E-komik

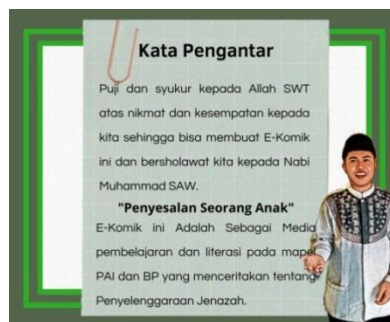
- 3) Media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disajikan secara *online* dan *offline* yang di akses melalui link berbentuk ebook secara online dan portable dokument format (PDF) secara offline. .
- 4) Media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdapat beberapa halaman,
- 5) Media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan komik pendidikan.

b. Segi isi

- 1) Pada halaman pertama dan kedua memperlihatkan biodata peneliti dan kata pengantar

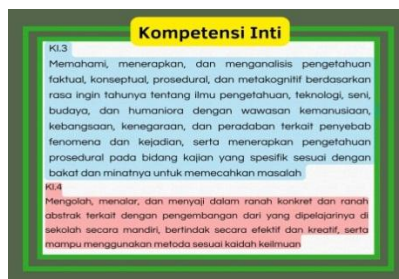


Gambar. 4.3 Biodata Penulis E-komik



Gambar. 4.4. Kata Pengantar

- 2) Pada halaman berikutnya memperlihatkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) .

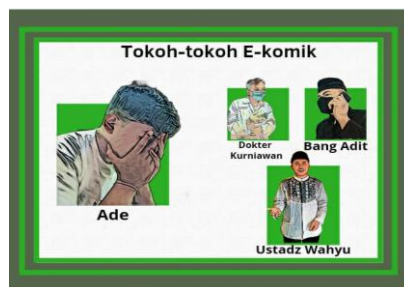


Gambar.4.5 Kompetensi Inti



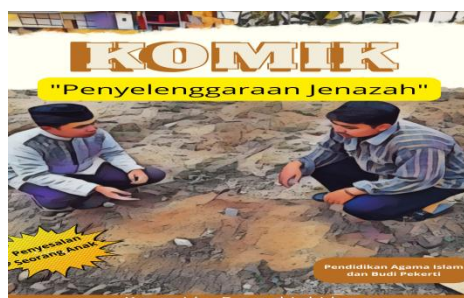
Gambar.4.6 Kompetensi Dasar

- 3) Selanjutnya memperkenalkan tokoh yang ada pada media pembelajaran berbasis E-Komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti serta karakternya masing-masing agar pembaca mengenal dan mengetahui tokoh-tokoh yang ada dalam caerita.



Gambar. 4.7 Tokoh – tokoh E-komik

- a) Tokoh utama adalah Egi Kurniawan sebagai Ade (adiknya Adit), dan Wahyu Diansyah Putra sebagai Ustadz wahyu didalam cerita.
- b) Tokoh pendamping adalah Ade Kurniawan Putra sebagai dokter, dan Egi Kurniawan sebagai Adit (kakaknya ade)
- 4) Pada media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini diberikan judul cerita sebelum masuk ke isi cerita supaya pembaca bisa mengetahui judul cerita didalam E-komik ini.



Gambar. 4.8 Judul E-komik

- 5) Sebelum isi cerita media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disajikan dulu prolog, agar pembaca dapat mengetahui asal mula cerita terjadi.



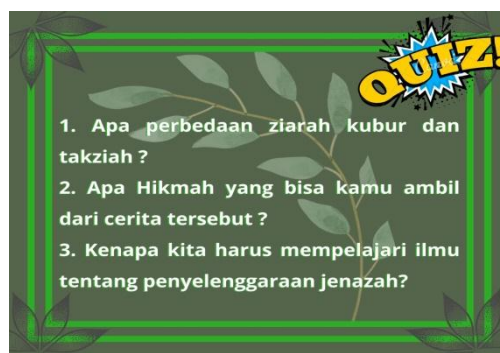
Gambar. 4.9 Awal Cerita

- 6) Materi yang disajikan dalam cerita bergambar yang diperankan langsung oleh masing-masing tokoh.
- 7) Isi media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti disajikan dalam bentuk full warna yang dibuat melalui aplikasi canva.
- 8) Alur cerita dibuat oleh peneliti, sehingga cerita di dalam E-komik tersebut tidak terdapat dari dalam E-komik lainnya.
- 9) Setiap halaman terdapat percakapan masing-masing tokoh yang membahas tentang penyelenggaraan jenazah.

- 12) Media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti setelah isi cerita terdapat kuis untuk siswa agar pembaca bisa lebih memahami materi dan guru juga bisa mengevaluasi siswa terhadap pembelajaran dalam materi penyelenggaraan jenazah.



Gambar. 4.13 Quiz



Gambar. 4.14 Quiz

3. Hasil tahap pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan (*Develop*) dilakukan prosedur dalam tahap penilaian. Tahap penilaian dilakukan dengan 2 tahap yaitu tahap validasi dan praktikalitas.

a. Tahap Validasi

- 3) Hasil validasi media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Validasi ahli media, ahli bahasa

dan ahli Pendidikan Agama Islam. Hasil validasi ini bertujuan untuk mengetahui E-komik yang dibuat valid atau bisa dilakukan ujicoba ke siswa, oleh karena itu validator memberikan penilaian dan saran terhadap E-komik yang peneliti buat, kemudian peneliti revisi media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan saran-saran dari validator. Setelah di revisi, validator menyetujui bahwa media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti bisa untuk diujicobakan kepada siswa. Hasil Validasi Media Pembelajaran Berbasis E-komik pada

Hasil validasi media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara keseluruhan dinyatakan sangat valid yaitu 0,816. Pengkategorian hasil validasi sesuai Tabel 3.1, nilai dengan interval 0,00-0,20 terkategori tidak valid, interval 0,21-0,40 terkategori kurang valid, interval 0,41-0,60 terkategori cukup valid, interval 0,61-0,80 terkategori valid, interval 0,81-1,00 terkategori sangat valid terdapat pada **Lampiran 3**

2) Deskripsi data aspek materi

Data validasi yang diperoleh dari validator dikaji dari aspek isi materi yang ada pada media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah dibuat.

Tabel.4.1 Hasil validasi aspek Materi

Indikator	Penilaian				S 1	S 2	S 3	S 4	Σs	N (c-1)	V		Ket
	V 1	V 2	V 3	V 4									
Kesesuaian isi dengan kompetensi	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,916	0,916	Sangat valid
Kemudahan dalam memahami materi yang disajikan	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	0,875	Sangat valid
	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,916		
Materi yang disajikan pada E-Komik Penyelenggaraan jenazah	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,916	0,816	Sangat valid
	3	3	4	3	2	2	3	2	9	12	0,75		
	4	3	4	3	3	2	3	2	10	12	0,833		
	4	3	4	3	3	2	3	2	10	12	0,833		
	3	2	4	4	2	1	3	3	9	12	0,75		
Rata-rata											0,869	Sangat valid	

Berdasarkan analisis hasil validasi yang diberikan oleh validator, dapat diketahui nilai aspek materi adalah 0,869 dengan kategori sangat valid. Komentar atau saran dari validator telah dibuat di lembar penilaian. Berdasarkan saran tersebut, peneliti merevisi produk sesuai saran dari validator. Berikut perbandingan beberapa halaman E-komik sebelum dan sesudah direvisi:

Tabel.4.2 Uraian revisi aspek materi

Bagian	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Tuliskan		



3) Deskripsi data aspek media

Data validasi yang diperoleh dari validator dikaji dari aspek media yang ada pada media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah dibuat.

Tabel.4.3 Hasil Validasi Aspek Media

Indikator	Penilaian				S 1	S 2	S 3	S 4	Σs	N (c-1)	V		Ket
	V 1	V 2	V 3	V 4									
Tampilan produk	3	3	4	3	2	2	3	2	9	12	0,75	0,75	Valid
Kemanfaatan	4	3	4	3	3	2	3	2	10	12	0,833	0,846	Sangat valid
	4	3	4	3	3	2	3	2	10	12	0,833		
	4	3	4	3	3	2	3	2	10	12	0,833		
	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,916		
	4	3	4	3	3	2	3	2	10	12	0,833		
	3	3	4	3	2	2	3	2	9	12	0,75		
Penyajian E-Komik Penyelenggaraan Jenazah	4	3	4	3	3	2	3	2	10	12	0,833	0,749	Valid
	3	3	4	3	2	2	3	2	9	12	0,75		
	3	2	4	3	2	1	3	2	8	12	0,666		
	3	3	4	3	2	2	3	2	9	12	0,75		

Kesesuaian dengan perkembangan IPTEK	3	3	4	4	2	2	3	3	10	12	0,833	0,833	Sangat valid
Rata-rata											0,794	Valid	

Berdasarkan analisis hasil validasi yang diberikan oleh validator, dapat diketahui nilai aspek media adalah 0,794 dengan kategori valid. Komentar atau saran dari validator telah dibuat di lembar penilaian. Berdasarkan saran tersebut, peneliti merevisi produk sesuai saran dari validator. Berikut perbandingan beberapa halaman E-komik sebelum dan sesudah direvisi:

Tabel.4.4 Uraian revisi Aspek Media

Bagian	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Penomoran E-komik		

1) Deskripsi aspek Bahasa

Data validasi yang diperoleh dari validator dikaji dari aspek bahasa yang ada pada media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah dibuat

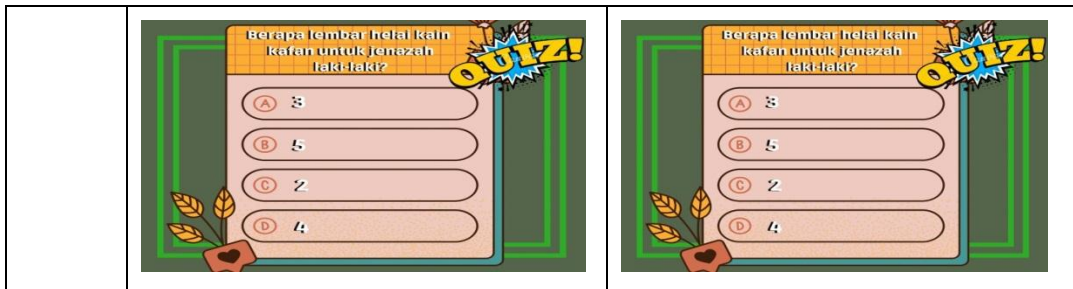
Tabel.4.5 Hasil Validasi Aspek Bahasa

Indikator	Penilaian				S 1	S 2	S 3	S 4	Σs	N (c-1)	V	Ket	
	V 1	V 2	V 3	V 4									
Penggunaan Bahasa	4	3	4	3	3	2	3	2	10	12	0,833	Valid	
	4	2	4	3	3	1	3	2	9	12	0,75		
Komunikatif	3	2	4	3	2	1	3	2	8	12	0,666	Valid	
	4	3	4	4	3	2	3	3	11	12	0,916		
Rata-rata												0,791	Valid

Berdasarkan analisis hasil validasi yang diberikan oleh validator, dapat diketahui nilai aspek materi adalah 0,791 dengan kategori valid. Komentar atau saran dari validator telah dibuat di lembar penilaian. Berdasarkan saran tersebut, peneliti merevisi produk sesuai saran dari validator. Berikut perbandingan beberapa halaman E-komik sebelum dan sesudah direvisi:

Tabel 4.6 Uraian revisi Aspek Bahasa

Bagian	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Bahasa		



b. Tahap Praktekalitas

Setelah media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti direvisi dan divalidasi, selanjutnya dilakukan uji coba produk untuk melihat praktikalitas produk media pembelajaran berbasis e-komik ini terhadap siswa. Uji coba dilaksanakan di SMA Negeri 13 Sijunjung kelas XI. Subjek uji coba siswa kelas XI IPA dan siswa kela XI IPS melalui angket.

1) Data uji coba kelas XI IPS

Berdasarkan uji coba media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI IPS, maka diperoleh nilai 0,802 dikategorikan “Praktis”. Berdasarkan komentar dari beberapa siswa mendapatkan tanggapan yang positif. Hasil data uji coba kelas IPS pada **Lampiran 4**

2) Data hasil ujicoba kelas XI IPA

Berdasarkan uji coba media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI IPA, maka diperoleh nilai 0,805 dikategorikan “Praktis” . Berdasarkan komentar dari beberapa siswa mendapatkan tanggapan yang positif. Hasil data uji coba kelas IPA pada **Lampiran 5**

Tabel.4.7 Komentar Responden

No	Responden	Komentar
1	Danda Septio Gusti	Dengan media pembelajaran berbasis komik saya bisa memanfaatkan handphone untuk belajar dengan baik dan benar.
2	Demian Fernandes	Penggunaan media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah membuat saya sangat mudah mempelajari dan memahami tata cara penyelenggaraan jenazah dengan baik dan benar.
3	Elsa Joana	Penggunaan media pembelajaran berbasis E-komik memudahkan saya memahami materi tentang penyelenggaraan jenazah dan menarik saya belajar saya karena gambar yang disajikan sangat menarik.
4	Frans Fernando	Sangat mudah dipahami, sangat cocok untuk di publikasikan.
5	Mukkraman	Saya sangat suka belajar menggunakan E-komik karena tidak mudah bosan dan menarik.
6	Satria Renalpi	Pembelajaran berbasis E-komik ini sangat menarik dan mudah dipahami karena disertai gambar dan juga dapat menambah minat dalam membacanya.
7	Sofia	Karena memudahkan saya untuk memaahami pembelajaran berbasis E-komik

		dalam materi penyelenggaraan jenazah.
8	Yuranti	Membaca melalui e-komik sangat asik dan mudah di pahami karna kita bisa belajar sambil membaca cerita.
9	Govani Pausai	Kita bisa tahu tata cara tentang mandikan jenazah.
10	M. Fadli	Sangat menarik untuk dipelajari atau dibaca.
11	Yuda Saputra. S	Sangat setuju karna ceritanya sangat menarik dan mudah dipahami dan menambah wawasan tentang tata cara memandikan jenazah dan menyolatkan.

B. Pembahasan

1. Hasil validasi media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pada zaman sekarang yaitu era globalisasi banyak sekali ditemukan teknologi yang dapat menunjang dan mendukung proses pembelajaran, sehingga guru dan siswa harus bisa mengikuti perkembangan zaman supaya bisa menggunakan teknologi dengan baik dan benar. Salah satu aspek yang bisa menggunakan teknologi adalah media pembelajaran yang kreatif dan bisa digunakan kapan saja dan dimana saja seperti media pembelajaran berbasis E-komik. Media pembelajaran berbasis E-komik ini membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis E-komik kemudian dibandingkan penelitian lainnya.

Berdasarkan penelitian relevan yang peneliti ambil, hasil validasi penelitian relevan dibandingkan dengan hasil validasi penelitian yang penulis lakukan. Berdasarkan hasil validasi penelitian Susetyo Andri Wibowo dan Henny Dewi Koeswanti hasil penelitian menunjukkan bahwa media komik untuk meningkatkan kateketer belajar siswa kelas 3 SD sangat layak digunakan. Dibuktikan dengan hasil uji validasi ahli media pembelajaran dengan nilai 75 % yang termasuk dalam kategori tinggi, penilaian materi pembelajaran dengan nilai 71 % dengan kategori tinggi dan penilaian bahasa pembelajaran dengan nilai 75 % yang termasuk dalam kategori tinggi (wibowo dan koeswanti, 2021:5100). Berdasarkan hasil validasi penelitian A. Rosyida, Mustaji, & W. T. Subroto Penggunaan komik berbasis CTL memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t dari uji coba yang menunjukkan bahwa thitung sebesar 2,55 > dari ttabel 2,903 (Rosyida, dkk, 2017:13). Berdasarkan hasil validasi penelitian Sutra Atikah menunjukkan bahwa hasil aspek materi dari dosen sebesar 91% dikategorikan sangat layak, aspek materi dari guru sebesar 84% dikategorikan layak, aspek media sebesar 98% dikategorikan sangat layak, dan aspek bahasa sebesar 92% dikategorikan sangat layak (Atikah, 2021:386-387). Berdasarkan hasil validasi penelitian Eni Fariyatul Fahyuni dan Imam Fauji hasil analisis uji kelayakan produk komik Akidah Akhlak pada siswa kelas V SD Muhammadiyah I Sidoarjo, didapatkan skor rerata 93%, yang berada pada rentang skor sangat menarik/layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah (Fahyuni dan Fauji, 2017:25).

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4D yang dilakukan dengan beberapa tahap *define, design, develop, disseminate* dalam penelitian ini penuli hanya sampai tahap *develop* karena penulis keterbatasan waktu sehingga tidak bisa sampai tahap *disseminate*. Produk yang sudah

dibuat selanjutnya divalidasi dengan 4 orang validator. Praktikalitas di uji coba di kelas XI yaitu XI IPA dan XI IPS di SMA Negeri 13 Sijunjung. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memperoleh nilai 0,816 dikategorikan sangat “Valid”. Sedangkan hasil uji coba kepada siswa kelas XI IPA 0,805 dikategorikan “Praktis” dan kelas XI IPS 0,802 dikategorikan “Praktis” dari hasil uji coba ini menunjukkan media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan dikategorikan “Praktis” dan layak digunakan dalam pembelajaran.

1) Pembahasan Tahap *Difine* (Pendefinisian)

Tahap ini merupakan tahap pendefinisian yang bertujuan untuk melihat dan mencari fenomena yang terjadi dilapangan atau di sekolah. Pada tahap ini terdapat beberapa tahapan Pertama yaitu, Observasi dan wawancara guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi dilapangan atau di sekolah tersebut baik berupa masalah, hambatan dan kebutuhan. Kedua yaitu analisis silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui KI dan KD yang akan dianalisis terhadap pengembangan produk yang akan dikembangkan. Ketiga yaitu analisis media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui media yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran dan media tersebut di analisis apakah maksimal dalam proses pembelajara sehingga tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dengan menggunakan media yang digunakan guru di sekolah. Keempat yaitu analisis kebutuhan siswa, pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui media

pembelajaran apa yang dibutuhkan di sekolah tersebut yang bisa meningkatkan kemampuan siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Pada tahap ini peneliti juga menganalisis media yang akan dikembangkan sehingga media tersebut memang dibutuhkan oleh guru dan siswa dikarenakan sesuai dengan perkembangan zaman guru dan siswa harus bisa memakai teknologi, maka dikembangkan media pembelajaran yang berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SMA N 13 Sijunjung. Dengan media pembelajaran berbasis E-komik ini sangat membantu proses belajar mengajar dalam penyampaian materi melalui cerita dalam bentuk E-komik dengan tampilan yang menarik dan cerita yang mudah dipahami oleh siswa.

2) Pembahasan Tahap *Design* (Perencanaan)

Tahap ini merupakan tahap untuk merancang media pembelajaran E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tahap pertama yang dilakukan adalah membuat alur cerita dan menentukan karakter yang akan ada didalam E-komik sesuai dengan perannya. Tahap kedua yaitu ambil foto kemudian dijadikan dalam bentuk kartun, setelah itu dipotong sesuai yang dibutuhkan. Tahap ketiga yaitu mendesain cover dan background E-komik memakai aplikasi canva. Tahap keempat yaitu membuat kata prolog sebelum masuk ke alur cerita yang telah ditentukan. Tahap Kelima yaitu masukan atau tempel foto yang sudah menjadi kartun tadi ke desain yang telah dibuat, selanjutnya berikan balon-balon kata dan diisi dengan percakapan dari tokoh yang telah ditentukan dan isi percakapan sesuai dengan materi yang ditentukan yaitu penyelenggaraan jenazah. Tahap keenam yaitu mendesain kata-kata mutiara dan membuat quis di akhir cerita

didalam E-komik. Tahap ketujuh yaitu E-komik yang sudah siap dijadikan ke dalam bentuk PDF kemudian dimasukan ke Any Flip, setelah itu bisa di akses atau digunakan melalui link yang telah dimasukan melalui Any Flip.

Media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siap untuk digunakan kapan saja dan dimana saja, sehingga bisa membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan materi yang disampaikan guru bisa di ulang-ulang oleh siswa di rumahnya. Media pembelajaran berbasis E-komik ini juga mengatasi keterbatasan media yang ada di sekolah tersebut dan guru dan siswa juga bisa memanfaatkan perkembangan zaman teknologi dengan baik dan benar.

3) Pembahasan Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini adalah melakukan validasi dan praktikalitas terhadap E-komik yang sudah selesai dibuat. Pada saat tahap validasi yaitu mencari validator yang bertujuan untuk menilai E-komik yang dibuat layak digunakan pada proses pembelajaran, tahap ini peneliti mengambil 4 orang sebagai validator yang ahli dibidangnya masing-masing yaitu, ahli media, ahli bahasa, ahli materi.

Berdasarkan penilaian dari validator data validasi diolah berdasarkan aspek instrumen validasi, yaitu aspek materi, aspek media dan aspek bahasa. Nilai yang didapatkan dari aspek materi adalah 0,869 dengan kategori sangat valid. Nilai aspek media adalah 0,794 dengan kategori valid. Nilai aspek bahasa adalah 0,791 dengan kategori valid. Nilai keseluruhan adalah 0,816 dengan kategori sangat valid. Setelah E-komik divalidasi dan hasil yang diolah mendapatkan kategori sangat valid yang berarti sudah bisa dilakukan praktikalitas ke lapangan atau ke sekolah.

Pada tahap praktikalitas dilakukan di sekolah SMA N 13

Sijunjung yaitu di kelas XI IPA dan XI IPS. Tahap ini yaitu menggunakan media pembelajaran kepada siswa setelah itu diberikan angket kepada siswa dan hasil dari data yang didapatkan kemudian diolah untuk mengetahui media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memudahkan siswa dalam belajar dan layak untuk digunakan di sekolah. Nilai yang didapatkan pada tahap praktikalitas adalah XI IPA 0,805 dengan kategori prakti dan XI IPS 0,802 dengan kategori praktis. Media pembelajaran berbasis E-komik mendapatkan komentar yang positif berdasarkan angket respon siswa yang telah diolah.

2. Praktikalitas media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan penelitian relevan yang penulis ambil, hasil uji coba praktikalitas penelitian relevan dibandingkan dengan hasil penelitian penulis lakukan. Berdasarkan hasil praktikalitas penelitian A. Rosyida, Mustaji, & W. T. Subroto Penggunaan komik berbasis CTL sebagai media pembelajaran juga mendapat respon yang baik dari siswa dengan persentase 90,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komik berbasis CTL layak, praktis dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD (Rosyida, dkk, 2017:13). Berdasarkan hasil praktikalitas penelitian Eni Fariyatul Fahyuni dan Imam Fauji hasil analisis uji kelayakan produk komik Akidah Akhlak pada siswa kelas V SD Muhammadiyah I Sidoarjo, didapatkan skor rerata 89%, yang berada pada rentang skor sangat menarik/layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah (Fahyuni dan Fauji, 2017:25). Berdasarkan hasil praktikalitas Sutra Atikah dalam kelompok kecil pengembangan media komik untuk mata pelajaran Ekonomi kelas X AKL di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen pada kompetensi dasar menerapkan ilmu Ekonomi dalam

kegiatan usaha dari siswa mendapatkan hasil rata-rata sebesar 88% dengan kategori layak. Hasil praktikalitas dalam kelompok besar mendapatkan hasil rata-rata 88% (Atika, 2017:388).

Berdasarkan uji coba penulis lakukan, media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI IPS, maka diperoleh nilai 0,802 dikategorikan “Praktis” . Berdasarkan komentar dari beberapa siswa mendapatkan tanggapan yang positif. Berdasarkan uji coba media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI IPA, maka diperoleh nilai 0,805 dikategorikan “Praktis” . Berdasarkan komentar dari beberapa siswa mendapatkan tanggapan yang positif. Berdasarkan angket respon siswa diketahui bahwa :

- a. Siswa dapat memahami media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memiliki tampilan yang menarik.
- b. Siswa dapat mempergunakan media elektronik dengan baik dan benar yang bernilai pendidikan atau bernilai positif.
- c. Siswa senang dengan media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- d. Siswa lebih termotivasi dengan media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti.
- e. Siswa merasa terbantu dengan media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran disekolah.

Dengan demikian produk yang di uji cobakan kepada siswa kelas XI IPA dan XI IPS mendapatkan penilaian 0,805 dikategorikan "Praktis" dikelas XI IPA, sedangkan Kelas XI IPS produk yang di uji coba mendapatkan nilai 0,802 dikategorikan "Praktis".

C. Keterbatasan Penilaian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain

1. Hasil penelitian ini hanya sampai tahap praktikalitas, sehingga dampak dari penggunaan E-komik ini tidak diketahui.
2. Secara umum isi media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dibuat memakai aplikasi canva sehingga gambar dan desain tidak selayak seniman dan editor profesional atau pembuat E-komik terkenal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijabarkan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan media pembelajaran yang telah dinyatakan “sangat valid” dan telah melakukan revisi berdasarkan uji validitas sesuai kriteria kelayakan media.
2. Praktikalitas produk media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini termasuk ke dalam kategori “praktis” yang diperoleh berdasarkan hasil uji coba kepada siswa kelas XI IPA dan XI IPS di SMA Negeri 13 Sijunjung

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dianjurkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan produk media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti akan lebih maksimal jika dilakukan oleh tim pengembang yang terdiri dari orang yang ahli sehingga akan tercipta media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang lebih berkualitas

2. Pada penelitian ini terdapat satu materi yaitu penyelenggaraan jenazah, pada penelitian pengembangan berikutnya akan sangat bagus jika dilanjutkan dengan materi yang variatif dan lebih banyak lagi.
3. Bagi pihak sekolah terkhususnya pendidik atau guru bidang studi untuk menggunakan media pendukung lainnya dalam proses pembelajaran disamping menggunakan buku guru dan buku siswa. media pembelajaran berbasis E-komik dalam materi penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini layak digunakan guru maupun siswa secara mandiri dalam pembelajaran siswa kelas XI.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Qur'anul Karim.

- Adam, S, dan Syastra, M. T. 2015. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Jurnal*, 3(2): 79.
- Aeni, A.W dan Yusupa, A. 2018. Model Media Pembelajaran E-Komik untuk SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1):44
- Aghni, R.I. 2018. Fungsi dan Jenis media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia XVI (1):100.*
- Aiken, L.R. (1985). Tree Coefficients for Analyzing the Realibility, and Validity of Ratings. *Educational and Psychological Measurement, XLV(1), 131-14.*
- Antara, A.A.P.2020. *Penyetaraan Vertikal dengan Pendekatan Klasik dan Item Response Theory (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Avrilliyanti, H. Budiawanti, S. dan Jamzuri. 2013. Penerapan media komik untuk pembelajaran fisika model kooperatif dengan metode diskusi pada siswa SMP Negeri 5 Surakarta kelas VII Tahun Ajaran 2011/2012 materi gerak. *Jurnal Pendidikan Fisika 1(1):156.*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Desminar. 2020. Pemahaman kaum ibu dalam penyelenggaraan jenazah. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat 3(1):19-21.*
- Fahyuni, E.F. dan Fauji, I. 2017. Pengembangan Komik Akidah Akhlak untuk meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Islam Edukasi 1(1):20*
- Firmansyah, M.I. 2019. Pendidikan agama islam:pengertian, tujuan, dasar dan fungsi. *Jurnal pendidikan agama islam- ta'lim 17(2):84.*
- Hamdan, 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*

(PAI) *Teori dan Praktek*. IAIN Antasari Press. Banjarmasin

Hamidi, I. Atiyatna, D.P. Igamo, A.M. dan Bashir, A. Penyuluhan tata cara penyelenggaraan jenazah bagi generasi muda di desa kerinjing, kabupaten ogan ilir. *Journal of Sriwijaya Community Services* 1(2):127.

Hidayah, N dan Ulva, R. K. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran berbasis komik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negeri Katon Pesawaran. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar*. 4(1):37.

Hawi, A. *Kompetensi guru pendidikan agama islam*. Jakarta. PT Rajagrafindo persada.

Jatu, K.P. 2022. Komik sebagai media pembelajaran puisi. <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/3458/komik-sebagai-media-pembelajaran-puisi#>. Diakses 15 Maret 2022 pukul 16.10 WIB.

Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2): 97.

Narastuti, A.S. Sudiarti, D. Nurjanah, U. 2021. Penerapan Media Pembelajaran komik digital untuk Meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi* 6(2):307.

Nurrita, T. 2018. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat* 3(1):173-174.

Ramli, M. 2012. *Media dan teknologi pembelajaran*. Antasari Press Banjarmasin.

Rasiman, dan Pramasdyahsari, S.A. 2014. Development of Mathematics Learning Media E-Comic Based on Flip Book Maker to Increase the Critical Thinking Skill and Character of Junior High School Students. *International Journal of Education and Research*.2(11):537.

- Rosyida, A. Mustaji dan Subroto, W.T. 2017. Pengembangan pengajaran kontesktual dan pembelajaran berbasis komik sebagai media pembelajaran siswa SD. *Jurnal Kemajuan dalam penelitian Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora Vol.173:13-16.*
- Sabiq, Sayyid, 1978. Fiqhsunnah, diterjemahkan oleh Mahyuddin Syaf dengan judul "Fiqh Sunnah 4": PT Alma'arif bandung.
- Sugiyono, 2016, *metode penelitian dan pengembangan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Supardi, K. 2017. Media Visual dan Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar 1(2):168.*
- Sutra, A. 2021. Pengembangan Media Komik Untuk Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Akl di SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Ilmu Ekonomi dalam Kegiatan Usaha. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan 1(4):386-388.*
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional.*
- Utariyanti, I.F.Z. Wahyuni, S. Zeanab, S. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Komik dalam materi sistem pernapasan pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia 1(3):345.*
- Wibowo. 2019. Komik Iklan Komik. *Jurnal Dekave 12(2):55-57.*
- Wibowo, S. A. dan Koeswanti, H.D. 2021. Pengembangan Media pembelajaran berbasis komik untuk meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu 5(6) :5100. universitas kristen satya wacana.*
- Yani, N.A. Masri dan Trisoni, R. 2019. Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi

Penyelenggaraan Jenazah Di SMK Negeri 1 Batipuh. *Jurnal el-Hekam IV(2):211-212.*

Yuswantana, B. *Buku Saku Pendampingan Satgas Covid-19 Kelurahan/Kelurahan Di DIY.* Yogyakarta: BPBD DIY